



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan Entitas Induk:		Additional Information of Parent Entity:
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		Attachment I: Statements of Financial Position
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		Attachment III: Statements of Changes in Equity
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		Attachment IV: Statements of Cash Flows
Lampiran V: Informasi Tambahan		Attachment V: Additional Information



suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Johannes Suriadjaja |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | The Jok Tung |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 / March 31, 2023

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


Johannes Suriadjaja


The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00283/2.1030/AU.1/03/1698-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Grup memiliki pendapatan utama diantaranya dari jasa konstruksi, hotel, sewa, pengelolaan kawasan industri dan real estat. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp2.4 triliun, yang mencakup 66,36% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan estimasi persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan keadaan fisik kemajuan pekerjaan dengan metode *output* pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang telah ditentukan belum sesuai dengan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai tersebut atas laba Grup, menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition

The Group has main revenues from construction services, hotel, rental, industrial estate management and real estate. As of December 31, 2022, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp2,4 trillion, which represents 66.36% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on estimated percentage of completion of each contract which is determined using the physical state of progress of the works using output method at the reporting date. There is a risk that the estimated percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

Due to the significance of the amount involved to the Group's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Our audit procedures include, among others:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, basis for estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and its progress; and*

- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to

kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion; forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023



00283

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 57, 58	1,136,027,220,020	782,185,608,688	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 57, 58.			Trade Receivables
Pihak Berelasi	53	--	25,781,093	Related Party
Pihak Ketiga		431,320,127,882	417,252,133,848	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 57	751,256,046,829	643,329,978,987	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	7, 49, 57, 58	131,386,223,339	114,850,515,134	Other Current Financial Assets - Third Parties
Piutang Retensi	3, 8, 57	359,643,878,725	344,249,936,492	Retention Receivables
Persediaan	9	376,226,600,021	552,993,739,888	Inventories
Uang Muka	10	42,795,509,181	67,795,407,376	Advances
Pajak dibayar di Muka	27a	51,732,636,717	68,454,803,946	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di Muka	11, 58	44,480,960,168	17,099,201,546	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,324,869,202,882	3,008,237,106,998	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3, 27d	40,623,803,667	44,389,505,652	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	12, 38, 53	44,385,449,663	29,968,858,344	Investment in Associate Entity
Investasi Saham	13, 57, 59a	86,614,491	84,950,515	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	14, 53, 59a	86,465,497,947	280,021,979,783	Investment in Joint Ventures
Aset Real Estat	15	2,894,551,157,248	2,431,363,284,180	Real Estate Assets
Aset Derivatif	3, 30, 57	101,973,153,956	--	Derivative Assets
Properti Investasi	3, 16, 59a	581,365,569,888	692,171,187,366	Investment Properties
Aset Tetap	3, 17	1,038,444,243,438	1,083,831,500,158	Fixed Assets
Aset Hak Guna	3, 18	85,586,551,867	93,163,682,883	Right-of-Use Assets
Uang Muka Lain-lain	19, 59a	46,309,637,301	18,575,012,509	Other Advances
Uang Muka Investasi	20	--	25,833,553,776	Investment Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 29, 57, 58	44,985,423,795	44,529,901,048	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,964,777,103,261	4,743,933,416,214	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8,289,646,306,143	7,752,170,523,212	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 57	247,823,191,535	68,782,874,784	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	23, 57, 58	533,844,259,830	546,951,400,714	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 57, 58			Other Current Financial Liabilities
Pihak Ketiga		70,101,578,550	68,308,573,657	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	88,152,068,503	64,486,724,447	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 26, 57	15,742,347,753	3,879,007,169	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	27b	46,283,181,662	64,606,478,910	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 28, 57, 58	36,969,255,694	34,756,871,973	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank	29, 57	147,467,291,554	159,887,694,572	Banks
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30, 57, 58	237,465,764,469	122,808,164,189	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 31, 57, 58	29,147,486,387	19,609,696,417	Lease Liabilities
Uang Muka Proyek	32	364,747,836,048	266,583,207,912	Project Advances
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	33	13,663,537,401	31,179,247,055	Unearned Income - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,831,407,799,386	1,451,839,941,799	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	24, 57, 58			Other Non-Current Financial Liabilities
Pihak Ketiga		29,361,600,185	--	Third Parties
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	29, 57	1,118,189,843,017	1,016,390,078,341	Banks
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30, 57, 58	796,945,691,518	935,869,720,986	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 31, 57, 58	73,321,921,419	92,050,308,168	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	34, 57, 58	31,350,278,324	23,420,057,203	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 35	148,535,118,726	153,633,913,699	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	3, 30, 57	--	27,328,961,803	Derivative Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	33	1,066,400,275	1,084,787,635	Long-Term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,198,770,853,464	2,249,777,827,835	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,030,178,652,850	3,701,617,769,634	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	36	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	37	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	43	--	508,166,937	Allowances for Share-Based Compensation
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	13, 38	183,313,425,217	152,160,580,923	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	39	(71,079,768,517)	(71,079,768,517)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	40	39,000,000,000	39,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,787,079,845,644	2,614,028,317,172	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 30	23,370,602,746	(28,509,972,809)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,840,214,825,256	3,584,638,043,872	Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	41	419,252,828,037	465,914,709,706	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		4,259,467,653,293	4,050,552,753,578	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,289,646,306,143	7,752,170,523,212	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	44	3,614,941,222,156	2,352,908,880,457	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	45	(2,696,803,845,920)	(1,835,892,701,500)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		918,137,376,236	517,016,178,957	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	46	(51,798,824,341)	(22,589,424,177)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	47	(527,965,573,552)	(432,939,123,542)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	48	275,891,022,810	75,146,479,103	Other Income
Beban lainnya	49	(64,993,200,805)	(30,596,608,063)	Other Expenses
LABA USAHA		549,270,800,348	106,037,502,278	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Final	50	(82,818,775,866)	(56,561,501,062)	Final Tax Expense
Beban Keuangan	22, 29, 30, 51	(233,944,976,725)	(222,389,257,439)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	12	(11,955,500,756)	(10,194,877,002)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	14	2,801,325,197	(13,322,402,934)	Equity in Net Earning (Loss) of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		223,352,872,198	(196,430,536,159)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 27c, 27d	(15,437,164,806)	5,258,238,038	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		207,915,707,392	(191,172,298,121)	INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
<u>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>				<u>Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss</u>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 35	(4,102,225,332)	1,616,648,599	Remeasurement on Defined Benefit Plans -
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain				Portion of Other Comprehensive Income
Entitas Ventura Bersama	14	--	36,341,357	Joint Venture Entities
Entitas Asosiasi	12	9,460,788	(31,290,553)	Associate Entity
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur				Changes in Financial Assets Measured
pada Nilai Wajar	13	4,163,976	(4,674,595)	at Fair Value
- Pajak Penghasilan Terkait	27d	460,875,407	(542,171,546)	Related Income Tax -
Sub Jumlah		(3,627,725,161)	1,074,853,262	Sub Total
<u>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>				<u>Items That Will be Reclassified to Profit or Loss</u>
- Keuntungan belum direalisasi atas				Unrealized gain on -
transaksi lindung nilai		25,699,064,303	18,862,030,036	hedge transaction
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi				Less: Reclassification adjustment
atas kerugian (keuntungan) yang termasuk		7,366,290,954	(3,691,971,136)	on loss (gain) which already included
dalam laba rugi				in profit or loss
Sub Jumlah	30	33,065,355,257	15,170,058,900	Sub Total
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui				Changes in fair value of financial assets through -
penghasilan komprehensif lainnya	7	12,146,489,180	12,192,457,379	other comprehensive income
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi				Add: Reclassification adjustment
atas kerugian yang termasuk		6,664,567,142	1,615,210,600	on loss which are already included
dalam laba rugi	7			in profit or loss
Sub Jumlah		18,811,056,322	13,807,667,979	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income for
Tahun Berjalan - Setelah Pajak		48,248,686,418	30,052,580,141	the Years - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN		256,164,393,810	(161,119,717,980)	FOR THE YEARS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		175,815,035,148	(200,216,687,914)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		32,100,672,244	9,044,389,793	Non-Controlling Interest
		207,915,707,392	(191,172,298,121)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEARS
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		224,932,104,027	(169,763,333,249)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	41	31,232,289,783	8,643,615,269	Non-Controlling Interest
		256,164,393,810	(161,119,717,980)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	52	38.65	(44.02)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent											Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetori Subscribed and Paid Up Capital	Tambahannya Modal Disetori Additional Paid in Capital	Cadangan Kompensasi Berkbasis Saham/ Allowances for Share-Based Compensation	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Saham Treasury/ Treasury Stock	Saldo Laba *)/ Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total			
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ Unrealized Loss on Hedge Transaction				
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2021	588,156,180,000	290,374,540,166	1,968,309,000	147,540,555,024	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,751,241,493,285	479,833,128,188	4,231,074,621,473	Balance as of January 1, 2021
Cadangan Kompensasi Berkbasis Saham	43	--	--	(1,460,142,063)	--	--	--	--	--	(1,460,142,063)	--	(1,460,142,063)	Allowances for Share-Based Compensation
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(19,358,878,260)	(19,358,878,260)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	38	--	--	--	4,620,025,899	--	--	--	--	4,620,025,899	(3,203,155,491)	1,416,870,408	Changes of Ownership in Subsidiaries
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(200,216,687,914)	--	--	(200,216,687,914)	9,044,389,793	(191,172,298,121)	Loss for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 30	--	--	--	--	--	1,480,302,381	13,802,993,384	15,170,058,900	30,453,354,665	(400,774,524)	30,052,580,141	Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021	588,156,180,000	290,374,540,166	508,166,937	152,160,580,923	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,614,028,317,172	6,092,289,948	(34,602,262,757)	3,584,638,043,872	465,914,709,706	4,050,552,753,578	Balance as of Desember 31, 2021
Cadangan Kompensasi Berkbasis Saham	43	--	--	(508,166,937)	--	--	--	--	--	(508,166,937)	--	(508,166,937)	Allowances for Share-Based Compensation
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(12,313,170,660)	(12,313,170,660)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	38	--	--	--	31,152,844,294	--	--	--	--	31,152,844,294	(65,581,000,792)	(34,428,156,498)	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	175,815,035,148	--	--	175,815,035,148	32,100,672,244	207,915,707,392	Income for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 30	--	--	--	--	--	(2,763,506,676)	18,815,220,298	33,065,355,257	49,117,068,879	(868,382,461)	48,248,686,418	Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022	588,156,180,000	290,374,540,166	--	183,313,425,217	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,787,079,845,644	24,907,510,246	(1,536,907,500)	3,840,214,825,256	419,252,828,037	4,259,467,653,293	Balance as of Desember 31, 2022

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements taken as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		3,595,792,703,196	2,425,181,010,053	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,041,962,915,190)	(2,155,889,464,219)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(406,686,103,526)	(342,616,695,112)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(227,714,439,844)	(220,378,886,984)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	31, 51, 59b	(1,809,828,828)	(6,993,755,040)	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(99,683,713,959)	(69,142,662,632)	Income Tax Paid
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi		31,264,543,366	29,051,545,204	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(150,799,754,785)	(340,788,908,730)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Investasi pada Ventura Bersama	14	432,493,748,565	--	Proceeds from Sale of Investment in Joint Ventures
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	1b	96,233,517,087	--	Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries
Penerimaan Bunga	48	21,789,306,031	22,889,201,631	Interest Received
Pencairan Investasi pada Nilai Wajar	7	3,715,715,427	33,964,961,044	Sale of Investment at Fair Value
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	14	3,962,448,000	2,259,000,000	Income Shares from Joint Ventures
Hasil Penjualan Properti Investasi	16	3,454,189,191	1,818,181,818	Proceeds from Sale of Investment Properties
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	459,063,606	932,202,803	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Investasi Saham	13	2,500,000	--	Proceeds from Sale of Investment in Shares
Realisasi Kerugian Investasi pada Nilai Wajar	7, 49	--	(1,580,560,849)	Realized Loss from Investment at Fair Value
Penambahan Uang Muka Investasi		--	(25,833,553,776)	Addition of Investment Advances
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	14	(4,000,000)	(1,379,000,000)	Acquisitions of Investment in Joint Ventures
Perolehan Investasi pada Nilai Wajar	7	(7,745,500,000)	--	Placement of Investment at Fair Value
Penambahan Uang Muka Lain-lain	19	(39,883,154,792)	(14,313,847,355)	Addition of Other Advances
Perolehan Aset Tetap	17	(54,589,048,358)	(21,503,938,339)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi	16	(59,834,661,100)	(20,393,358,178)	Acquisitions of Investment Properties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		400,054,123,657	(23,140,711,201)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 59b	331,757,327,070	50,926,906,949	Additional of Short Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	29, 59b	133,997,337,831	537,429,769,302	Additional of Long Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	30, 59b	1,263,480,000	499,450,000,000	Receipts of Other Third Party Loans
Pembayaran Pokok Utang Obligasi		--	(390,000,000,000)	Principal Payment of Bonds Payable
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	31, 59b	(10,797,605,448)	(1,264,269,111)	Payment of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Non-Pengendali		(12,313,170,660)	(19,358,878,260)	Payment of Cash Dividend to Non-Controlling Interest
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	29, 59b	(46,571,428,568)	(26,021,428,568)	Payments of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	30, 59b	(138,448,780,000)	(129,687,608,620)	Payments of Other Third Party Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 59b	(155,936,028,586)	(228,217,930,129)	Payments of Short Term Bank Loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		102,951,131,639	293,256,561,563	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		352,205,500,511	(70,673,058,368)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	48, 49	1,636,110,821	1,948,565,457	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		782,185,608,688	850,910,101,599	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 57, 58	1,136,027,220,020	782,185,608,688	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Lihat Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 59 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.16 tanggal 16 Agustus 2021, tentang perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0444046 tanggal 3 September 2021 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150329.AH.01.11.TAHUN 2021 Tanggal 3 September 2021.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 16 dated August 16, 2021 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding changes in the Company's article of association to be adjusted with POJK No. 15/POJK.04/2020. The Deed of these changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0444046 dated September 3, 2021 and was listed in the Company Register No. AHU-0150329.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 3, 2021.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.633 dan 2.419 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter referred as "the Group") had an average total number of 2,633 and 2,419 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	: <i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	: Emil Salim *)	Emil Salim *)	: <i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	: ***)	Ir Royanto Rizal	: <i>Commissioners</i>
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	Crescento Hermawan	Crescento Hermawan	
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	: Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	: <i>Vice President Director</i>
Direktur	: The Jok Tung	The Jok Tung	: <i>Directors</i>
	Wilson Effendy	Wilson Effendy	
	Sonny Satianegara **)	--	

*) Komisaris Independen

*) *Independent Commissioner*

**) Berdasarkan hasil RUPST tanggal 8 Juni 2022, telah mengangkat Bapak Sonny Satianegara selaku anggota Dewan Direksi Perusahaan.

**) *Based on the results of the AGMS on June 8, 2022, Mr. Sonny Satianegara has been appointed as a member of the Company's Board of Directors.*

***) Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 49 tanggal 19 Juli 2022, Direksi Perusahaan memutuskan pemberhentian (karena meninggal dunia) Bapak Royanto Rizal selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

***) *Based on the notarial deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 49 dated 19 July 2022, the Company's Board of Directors decided to dismiss (due to the death) of Mr. Royanto Rizal as a member of the Company's Board of Commissioners.*

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	2022 dan/ and 2021	
Ketua	: Hagianto Kumala	: <i>Chairman</i>
Anggota	: Kardinal A. Karim	: <i>Members</i>
	Vonny Sulaimin	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kepala Audit Internal	: I Ketut Asta Wibawa	I Ketut Asta Wibawa	: <i>Head of Internal Audit</i>
Sekretaris Perusahaan	: Yulean	Herman Gunadi	: <i>Corporate Secretary</i>

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	3,672,092,497	3,371,326,136
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan/ Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	555,603,822	553,626,576
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Investment in other companies	1968	100.00	100.00	26,813,653	23,632,783
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/ Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	65,217,660	57,170,329
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti/ Property development	2006	100.00	100.00	306,738,891	278,789,912
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	525,352,704	531,909,798
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	4,332,994	2,420,239
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, industry and services	2017	100.00	100.00	9,694,665	9,710,258
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	79,273,434	76,962,842
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ Trading, development, industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	9,719	140,110
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	470,901,064	420,870,791
PT Surya Internusa Timur (SIT) *)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan/ Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	-- *)	66.69	-- *)	204,186,445
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan/ Building construction	1975	66.03	66.03	2,452,818,397	2,142,945,408
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	58,807,639	62,187,891
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	24,734,899	24,996,735
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	38,050,536	38,073,591
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	970,145,055	873,209,767
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	432,949,909	353,887,372
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	361,297,474	380,163,500
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	320,187,532	283,840,114
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	265,097,166	229,700,950

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)/ Indirect Ownership (Continued)							
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	495,128	506,278
PT Surya Subang Smartpolitan (SSS) (d/h / formerly PT Surya Maritim Internusa) (SMI) **)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbour management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	4,047,214	489,126
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,009,045	1,021,912
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	99,687,074	99,476,191
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	41,792,892	40,192,925
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	210,007,297	159,940,132
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	41,375,078	39,891,816
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,021,355	1,100,043
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	7,945,738	1,516,382
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	6,038,225	4,053,917
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	54,007,784	54,033,046
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,008,035	1,041,218
PT Indo Indah (IDAH)	Jakarta	Jasa konsultasi dan pengelolaan properti/ Consulting and property management services	2010	100.00	--	8,150,354	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream business activities of oil and gas and industrial gas power plant	2016	79.00	74.00	94,928,705	88,467,144
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ Hotel and similar business	2018	66.02	66.02	3,700,941	3,611,017

*) Efektif per tanggal 6 Juni 2022, Grup telah melepas seluruh kepemilikan pada PT Surya Internusa Timur.

**) Efektif per tanggal 12 Oktober 2022, PT Surya Maritim Internusa (SMI) telah resmi berubah nama menjadi PT Surya Subang Smartpolitan (SSS).

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama,

*) Effective on June 6, 2022, the Group has disposed off all ownership in PT Surya Internusa Timur.

**) Effective on October 12, 2022, PT Surya Maritim Internusa (SMI) has officially renamed become PT Surya Subang Smartpolitan (SSS).

PT Surya Internusa Timur (SIT)

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the company in SLP, Joint Venture Entity, SLP-IK, Subsidiary SLP, and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

SLP-IK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat di atas, sesuai dengan akta jual-beli saham No. 110 dan No. 111 tanggal 6 Juni 2022 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SITI, Entitas Anak, menjual seluruh kepemilikan saham SIT kepada Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 4 Februari 2021 dari Fiefie Pieter, S.H., para pemegang saham SEP, Entitas Anak SCS, menyetujui pengalihan sebanyak 18.300 lembar saham milik pemegang saham lainnya kepada SCS.

Dengan pengalihan saham ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SEP, secara tidak langsung, meningkat dari 74% menjadi 79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 38).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

SIT, Subsidiary, with a total sales value of Rp562,277,000,000.

Based on the Conditional Share Sale-Purchase Agreement above, in accordance with the deed of sale-purchase of shares No. 110 and No. 111 dated June 6, 2022 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a notary in Jakarta, the Company and SITI, a Subsidiary, sold its all of share ownership in SIT to Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Based on notarial deed No. 2 dated February 4, 2021 from Fiefie Pieter, S.H., the shareholders of SEP, a Subsidiary of SCS, approved to transfer of 18,300 shares owned by other shareholders to SCS.

With the transfer of shares, the Company's percentage of ownership in SEP, indirectly, increased from 74% to 79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With issuance of NRC's new shares to SIS, and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 38).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 38).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 38).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22.500.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decreased from 67.20% to 64.18% (Note 38).

In 2015, NRC's paid-up capital, a Subsidiary, increased amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's and EPI's percentage of ownership, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid-up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decreased from 64.18% to 60.75% (Note 38).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In 2018, the Company purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22.500.000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Preemptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**2.c New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entities.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731	14,269	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,713	16,127	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	11,659	10,534	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	18,926	19,200	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Baht Thailand ("THB")	455	428	Thailand Baht ("THB")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassified to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("*SPPI*") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at *FVTOCI* if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("*SPPI*") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (*OCI*), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b) *Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in the form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI* yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at *FVTOCI* where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
- ii. The time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes a new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the FVTOCI. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTPL* measurement category into *FVTOCI* measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* measurement category into *FVTPL* measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

The Group does not reclassify any financial liability.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirety:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income ("OCI") while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset nonkeuangan atau kewajiban nonkeuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai-nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from the owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when a certain percentage deduction is applied in every billing which is retained by the owner of the project up to a certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.l. Project Advances

Project advances represent advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisting of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or*
- c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasarana	5-20
Mesin dan Peralatan	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5-8

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Buildings and Infrastructure
Machinery and Equipment
Furniture, Fixture and Equipment

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Transfer to investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan Prasarana	20-40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4-8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4-5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5-8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2-6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Non Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU 11/2020").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than *goodwill* is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 year 2020 ("Law 11/2020").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which are calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit asset or obligation determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Group memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Group mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is re-measured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Grup, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

On February 21, 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% decreased to become 2.65%.

In accordance with Government Regulation No. 34 of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats an 1% for simple houses or simple flats.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014), so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilihan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under the equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides a stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of a stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to members of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber
Ketidakpastian Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**3. Critical Accounting Judgments and
Source of Estimation Uncertainty**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Determining Classification of Financial Assets
and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 57.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menilai Jumlah Terpulihkan dari Akun Piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 57.

Source of Estimation Uncertainty

The following estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Assessing recoverable Amounts of Receivable Accounts

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Investment Properties, Fixed Assets and Right-of-use Assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 16, 17 dan 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 16, 17 and 18.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 35.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang di Ukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Program Pemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 43.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 43.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang
menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities
which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang Usaha	431,320,127,882	417,277,914,941	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	751,256,046,829	643,329,978,987	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	359,643,878,725	344,249,936,492	Retention Receivables
Aset Pajak Tangguhan	40,623,803,667	44,389,505,652	Deferred Tax Assets
Aset Derivatif	101,973,153,956	--	Derivative Assets
Properti Investasi	581,365,569,888	692,171,187,366	Investment Properties
Aset Tetap	1,038,444,243,438	1,083,831,500,158	Fixed Assets
Aset Hak Guna	85,586,551,867	93,163,682,883	Right-of-use Assets
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,742,347,753	3,879,007,169	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	36,969,255,694	34,756,871,973	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	111,660,004,585	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	148,535,118,726	153,633,913,699	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	--	27,328,961,803	Derivative Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,155,111,819	1,119,637,303	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	221,887,171	101,382,529	United States Dollar
Dolar Singapura	122,458,364	122,186,100	Singapore Dollar
Euro	85,234,445	48,380,520	Euro
Baht Thailand	6,442,508	6,066,330	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	1,771,661	61,126,554	Great British Poundsterling
Sub Jumlah	1,592,905,968	1,458,779,336	Sub Total
Rekening Bank	516,924,547,880	365,413,044,269	Current Accounts
Deposito Berjangka	617,509,766,172	415,313,785,083	Time Deposits
Jumlah	1,136,027,220,020	782,185,608,688	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123,927,878,688	91,515,029,275
PT Bank Permata Tbk	86,105,652,860	129,344,859,671
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74,129,483,836	15,423,377,727
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58,634,611,212	15,674,293,331
PT Bank OCBC NISP Tbk	54,607,965,348	62,907,853,747
PT Bank Central Asia Tbk	48,093,636,456	28,364,583,525
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,010,811,662	2,987,572,985
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,348,167,798	257,112,438
PT BPR Lestari	662,198,903	641,336,205
PT Bank Commonwealth	377,676,263	491,125,868
PT Bank DBS Indonesia	148,055,428	209,588,949
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	135,350,903	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105,628,875	1,741,756,421
PT Bank HSBC Indonesia	101,010,944	101,010,944
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)/ Others (each below Rp100,000,000)	89,139,550	124,377,897
Sub Jumlah/ Sub Total	450,477,268,726	349,783,878,983

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	32,481,178,926	1,703,525,429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,740,972,026	5,667,948,372
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,544,166,154	4,786,141,603
PT Bank Permata Tbk	944,471,164	937,182,628
PT Bank OCBC NISP Tbk	658,132,884	2,323,978,647
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)/ Others (each below Rp100,000,000)	78,358,000	210,388,607
Sub Jumlah/ Sub Total	66,447,279,154	15,629,165,286
Jumlah/ Total	516,924,547,880	365,413,044,269

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits
are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	271,353,690,650	78,523,690,650
PT Bank OCBC NISP Tbk	240,000,000,000	225,000,000,000
PT Bank Mayapada International Tbk	76,853,853,496	65,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,500,000,000	32,500,000,000
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	3,000,000,000	8,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	802,222,026	790,094,433
Jumlah/ Total	617,509,766,172	415,313,785,083

Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka/
Contractual Interest Rates on Time Deposits

Rupiah	1,90% - 5,50 %	2,00% - 4,00%
Jangka Waktu/ Maturities	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021.

There is no cash and cash equivalents placed to related
parties as of December 31, 2022 and 2021.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan/ Note 53)	--	25,781,093
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Trans Bumi Serbaraja	67,591,808,581	77,880,000,000
PT Graha Tunas Selaras	40,194,839,513	16,143,911,693
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	37,913,037,738	19,027,835,417
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	32,116,905,635	5,840,000,000
PT Nirvana Wastu Amerta	28,483,324,973	--
PT Karang Mas Sejahtera	17,918,277,767	23,090,373,619
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	17,426,406,029	--
PT Sejahtera Abadi Solusi	16,820,172,079	--
PT Bali Perkasa Sukses	16,254,239,471	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga (Lanjutan)/ Third Parties (Continued)		
PT Royal Pacific Nusantara	14,108,956,643	24,158,956,643
PT Kontek Aja	13,539,158,400	--
PT Nusa Sejahtera Kharisma	13,080,707,610	--
PT Dimas Pratama Indah	10,793,405,702	4,757,472,622
PT Bandung Pakar	10,433,649,424	2,079,585,269
PT Protech Asia Engineering	9,919,624,775	12,069,624,775
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	8,642,725,698	24,076,438,670
PT SMCC Utama Indonesia	8,134,579,884	--
PT Pou Yuen Indonesia	1,422,083,492	85,219,132,294
PT Jaya Bumi Cakrawala	--	21,284,535,800
PT Raharja Mitra Famili	--	13,417,899,264
PT Sarananeka Indahpancar	--	12,900,000,000
PT Trisakti Makmur Persada	--	11,645,004,827
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	165,657,804,871	156,076,844,552
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	530,451,708,285	509,667,615,445
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(99,131,580,403)	(92,415,481,597)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - neto/ Sub Total Third Parties - net	431,320,127,882	417,252,133,848
Jumlah/ Total	431,320,127,882	417,277,914,941

b. Berdasarkan kategori umur:

b. By age category:

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	203,736,011,025	290,384,365,337	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	77,049,041,041	49,992,783,396	1-30 Days
31-60 hari	23,379,734,495	7,427,489,315	31-60 Days
61-90 hari	17,553,856,095	26,896,686,015	61-90 Days
91-120 hari	19,129,667,802	9,553,378,114	91-120 Days
lebih dari 120 hari	189,603,397,827	125,438,694,361	More than 120 Days
Sub Jumlah	530,451,708,285	509,693,396,538	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(99,131,580,403)	(92,415,481,597)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah - Neto	431,320,127,882	417,277,914,941	Total - Net

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	520,755,751,014	502,989,997,634	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,695,957,271	6,703,398,904	United States Dollar
Sub Jumlah	530,451,708,285	509,693,396,538	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(99,131,580,403)	(92,415,481,597)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah - Neto	431,320,127,882	417,277,914,941	Total - Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	92,415,481,597	89,174,168,486	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	6,977,028,272	4,110,485,247	Additions During the Year
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(171,662,370)	(160,031,526)	Write off During the Year
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(89,267,096)	(709,140,610)	Recovery During the Year
Saldo akhir	99,131,580,403	92,415,481,597	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owners

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	9,183,295,310,445	6,405,486,841,709	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	1,284,737,085,887	789,202,362,128	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	10,468,032,396,332	7,194,689,203,837	Sub Total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(9,683,001,129,296)	(6,523,129,109,819)	Accumulated Progress Billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	785,031,267,036	671,560,094,018	Total Gross Amount due from Owners
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33,775,220,207)	(28,230,115,031)	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	751,256,046,829	643,329,978,987	Gross Amount due from Owners - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	28,230,115,031	29,627,939,940	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	5,545,105,176	--	Additions During the Year
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(1,397,824,909)	Recovery During the Year
Saldo akhir	33,775,220,207	28,230,115,031	Ending Balance

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	103,597,772,979	87,969,390,382	Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income
Piutang Sinking Fund Pemilik Villa - Pihak Ketiga	4,933,937,788	--	Receivable of Sinking Fund Villa Owners - Third Parties
Piutang Lain-lain - neto	22,854,512,572	26,881,124,752	Other Receivables - net
Jumlah	131,386,223,339	114,850,515,134	Total

Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak (untuk tahun 2021). Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary (for the year of 2021). The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022				
	Saldo Awal Investasi / Beginning Balance of Investment Rp	Penempatan (Pencairan) Investasi / Placement (Sale) of Investment Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto / Fair Value Adjustment - Net Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi / Realized Loss on Investments Rp	Saldo Akhir Investasi / Ending Balance of Investment Rp
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar					
Sun & Shine Fund	54,044,685,078	--	8,097,042,022	--	62,141,727,100
Gobi Fund III, L.P	16,105,548,721	--	2,540,547,158	--	18,646,095,879
Attention Holdings Pte., Ltd	3,567,250,000	--	365,500,000	--	3,932,750,000
TuringSense, Inc.	9,988,300,000	--	1,023,400,000	--	11,011,700,000
Xurya Pte., Ltd	--	7,745,500,000	120,000,000	--	7,865,500,000
Sub Jumlah	83,705,783,799	7,745,500,000	12,146,489,180	--	103,597,772,979
Dolar Singapura / Singapore Dollar					
Mercurius Capital Investment Ltd	4,263,606,583	(3,715,715,427)	6,664,567,142	(7,212,458,298)	--
Jumlah / Total	87,969,390,382	4,029,784,573	18,811,056,322	(7,212,458,298)	103,597,772,979
	2021				
	Saldo Awal Investasi / Beginning Balance of Investment Rp	Penempatan (Pencairan) Investasi / Placement (Sale) of Investment Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto / Fair Value Adjustment - Net Rp	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi / Realized Gain on Investments Rp	Saldo Akhir Investasi / Ending Balance of Investment Rp
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar					
Bank of Singapore	4,772,694,311	(4,973,869,324)	2,694,168,566	(2,492,993,553)	--
Sun & Shine Fund	51,297,532,991	--	2,747,152,087	--	54,044,685,078
Avenir Asset Management Ltd	28,045,510,166	(28,991,091,720)	33,148,850	912,432,704	--
Gobi Fund III, L.P	10,468,505,320	--	5,637,043,401	--	16,105,548,721
Attention Holdings Pte., Ltd	3,526,250,000	--	41,000,000	--	3,567,250,000
TuringSense, Inc.	9,873,500,000	--	114,800,000	--	9,988,300,000
Sub Jumlah	107,983,992,788	(33,964,961,044)	11,267,312,904	(1,580,560,849)	83,705,783,799
Dolar Singapura / Singapore Dollar					
Mercurius Capital Investment Ltd	1,723,251,508	--	2,540,355,075	--	4,263,606,583
Jumlah / Total	109,707,244,296	(33,964,961,044)	13,807,667,979	(1,580,560,849)	87,969,390,382

Nilai realisasi kerugian investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat pada akun Beban Lainnya (Catatan 49).

The realized loss on investment for the years ended December 31, 2022 and 2021 are recorded in Other Expenses (Note 49).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Piutang Sinking Fund Pemilik Villa – Pihak Ketiga

Merupakan piutang atas *Sinking fund* dari pemilik vila yang akan digunakan untuk renovasi atau perbaikan di dalam bangunan vila.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat piutang lainnya milik SEP, Entitas Anak SCS, TCP, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, yang sudah dilakukan pencadangan penurunan nilai, yaitu masing-masing sebesar Rp5.350.677.284 dan Rp4.256.000.000.

Receivable of Sinking Fund Villa Owners – Third Parties

Represents receivable of Sinking fund from villa owners that will used for renovation / refurbishment within in the villa.

Other Receivables

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, there were other receivables owned by SEP, a Subsidiary of SCS, TCP, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, which had been subject to the allowance for impairment, amounting to Rp5,350,677,284 and Rp4,256,000,000, respectively.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

8. Retention Receivables

The details of retention receivables of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. By customers:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
Badan Kerjasama Mutiara Buana	21,108,804,293	26,732,500,000
PT Sintesis Kreasi Bersama	17,972,972,973	7,756,142,864
PT Indopasifik Indahtama	17,729,090,909	17,714,618,182
PT Raharja Mitra Famili	17,280,000,000	--
PT Royal Pacific Nusantara	14,781,348,133	14,781,348,133
PT Nirvana Wastu Amerta	14,171,171,171	14,095,510,000
PT Banua Multi Guna	13,462,500,000	11,552,799,500
PT Kontek Aja	12,640,084,459	11,977,020,000
PT Budi Graharealty	12,223,185,000	8,250,000,000
PT Trans Bumi Serbaraja	12,036,000,000	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,890,727,273	8,911,882,209
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	10,515,178,164	10,273,445,000
PT Jaya Bumi Cakrawala	8,000,769,093	23,800,458,125
PT Kencana Graha Optima	--	16,380,417,273
PT Kreasi Bersama Maju	--	12,649,760,909
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	152,875,354,989	134,323,138,674
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	367,050,822,821	350,562,677,233
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowances for Impairment Losses	(7,406,944,096)	(6,312,740,741)
Jumlah - Neto / Total - Net	359,643,878,725	344,249,936,492

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Berdasarkan wilayah:

b. By regions:

	2022 Rp	2021 Rp
Jakarta	326,255,921,088	282,407,805,484
Denpasar	20,841,066,537	30,832,826,260
Surabaya	14,229,986,735	20,764,704,609
Semarang	5,217,999,741	16,212,180,320
Medan	505,848,720	345,160,560
Sub Jumlah / Sub Total	367,050,822,821	350,562,677,233
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowances for Impairment	(7,406,944,096)	(6,312,740,741)
Jumlah - Neto / Total - Net	359,643,878,725	344,249,936,492

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	6,312,740,741	2,137,374,517	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	1,094,203,355	4,175,366,224	Additions During the Year
Saldo akhir	7,406,944,096	6,312,740,741	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan

9. Inventories

	2022 Rp	2021 Rp	
Tanah Siap Dijual	182,796,150,000	242,015,825,000	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	143,358,587,950	238,929,609,033	Land Under Development
Real Estat Sedang Dikembangkan	35,559,781,093	63,510,383,708	Real Estate Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	13,818,863,910	7,844,705,079	Hotel Operational Equipments
Lain-lain	693,217,068	693,217,068	Others
Jumlah	376,226,600,021	552,993,739,888	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2022		2021	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	45	182,796,150,000	51	242,015,825,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik / Owner	2022		2021	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	92	143,358,587,950	95	238,929,609,033

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 30).

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for other payable to third parties (Note 30).

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah dan bangunan siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni, dengan rincian sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Real Estat Sedang Dikembangkan		
Tanah	12,140,377,642	32,183,421,160
Bangunan	23,419,403,451	31,326,962,548
Jumlah	35,559,781,093	63,510,383,708

Real Estate Under Development
Land
Buildings
Total

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land and buildings held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project, with details are as follows:

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotels, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represent pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

10. Advances

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2022 Rp	2021 Rp
Proyek	36,812,162,273	35,917,538,290
Pembelian Tanah	5,983,346,908	31,877,869,086
Jumlah	42,795,509,181	67,795,407,376

Projects
Land Purchases
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

11. Biaya Dibayar di Muka

	2022 Rp	2021 Rp
Perbaikan dan Pemeliharaan	32,866,905,260	9,329,755,780
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	2,808,305,168	907,398,213
Perijinan	2,521,043,291	1,615,411,642
Asuransi	1,317,768,268	1,363,411,584
Komisi Penjualan	1,120,729,348	1,054,603,317
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	3,846,208,833	2,828,621,010
Jumlah	44,480,960,168	17,099,201,546

11. Prepaid Expenses

Repairs and Maintenance
Media, Publicity, Advertising and Promotion
Licenses
Insurance
Sales Commissions
Others (under Rp1,000,000,000)
Total

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

		2022					
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	20.74	29,968,858,344	--	26,362,631,287	(11,955,500,756)	9,460,788	44,385,449,663
Jumlah / Total		29,968,858,344	--	26,362,631,287	(11,955,500,756)	9,460,788	44,385,449,663

12. Investment in Associate Entity

		2021					
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	24.25	--	35,575,000,000	4,620,025,899	(10,194,877,002)	(31,290,553)	29,968,858,344
Jumlah / Total		--	35,575,000,000	4,620,025,899	(10,194,877,002)	(31,290,553)	29,968,858,344

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	298,470,654,400	187,725,882,016	Total Assets
Jumlah Liabilitas	84,477,212,927	63,870,243,456	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	109,096,027,854	59,672,759,904	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(49,557,809,932)	(51,007,307,366)	Loss for The Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	45,612,845	(172,022,287)	Other Comprehensive Loss for The Years

Sebelum tanggal 14 April 2021, Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Before April 14, 2021, the Company recognized share of losses in HIP, an Associate Entity, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

The Company has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

13. Investasi Saham

13. Investment in Shares

2022						
	Kepemilikan/ Ownership	Harga Perolehan/ Cost Acquisition	Nilai Wajar Awal Tahun/ Fair Value at Beginning of The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun/ Fair Value at End of The Year
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengukuran kembali Nilai Wajar/ Remeasurement on Fair Value						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	82,450,515	--	4,163,976	86,614,491
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)	0.01	2,500,000	2,500,000	(2,500,000)	--	--
Jumlah/ Total		1,802,500,000	84,950,515	(2,500,000)	4,163,976	86,614,491
2021						
	Kepemilikan/ Ownership	Harga Perolehan/ Cost Acquisition	Nilai Wajar Awal Tahun/ Fair Value at Beginning of The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun/ Fair Value at End of The Year
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengukuran kembali Nilai Wajar/ Remeasurement on Fair Value						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	87,125,110	--	(4,674,595)	82,450,515
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)	0.01	2,500,000	2,500,000	--	--	2,500,000
Jumlah/ Total		1,802,500,000	89,625,110	--	(4,674,595)	84,950,515

PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLPIK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat di atas, sesuai dengan akta jual-beli saham No. 108 tanggal 6 Juni 2022 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, menjual seluruh kepemilikan saham SLPIK kepada Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd (Catatan 48).

PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the Company in SLP, Joint Venture Entity, SLPIK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value of Rp562,277,000,000.

Based on the Conditional Share Sale-Purchase Agreement above, in accordance with the deed of sale-purchase of shares No. 108 dated June 6, 2022 from Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, sold all of its share ownership in SLPIK to Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd (Note 48)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasi pasar aktif dan jika harga kuotasi tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial assets that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted price cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

14. Investasi pada Ventura Bersama

14. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company and NRC, a Subsidiary, which consist of:

2022							
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Additional (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Lain-lain *) / Profit Sharing / Others *)	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,007,419,274	--	236,864,542	--	48,244,283,816
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	190,362,456,246	(351,853,955,841)	2,036,902,787	--	159,454,596,808
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	87,946,421	--	101,579	--	(88,048,000)
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	124,236,880	--	(12,779,034)	--	111,457,846
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	13,990,209,681	--	570,359,848	--	14,560,569,529
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	24,900,385,833	--	--	--	(1,874,400,000)
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	2,549,325,448	--	(30,124,525)	--	(2,000,000,000)
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	--	4,000,000	--	--	--
Jumlah / Total			280,021,979,783	(351,849,955,841)	2,801,325,197	--	155,492,148,808
							86,465,497,947

2021							
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Lain-lain *) / Profit Sharing / Others *)	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	61,754,224,707	--	(13,746,805,433)	--	48,007,419,274
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	189,199,363,026	--	1,183,531,863	36,341,357	(56,780,000)
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	832,541,242	--	375,405,179	--	(1,120,000,000)
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	126,963,938	--	(2,727,058)	--	--
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	16,069,087,890	--	(2,078,878,209)	--	--
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	22,143,650,557	1,361,400,000	1,675,335,276	--	(280,000,000)
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	4,118,990,000	17,600,000	(728,264,552)	--	(859,000,000)
Jumlah / Total			294,244,821,360	1,379,000,000	(13,322,402,934)	36,341,357	(2,315,780,000)
							280,021,979,783

*) Lain-lain merupakan bagi hasil dari ventura bersama dan bagian laba yang telah direalisasikan.

*) Others represent profit sharing from joint ventures and portion of realized profit

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	110,606,638,592	110,530,768,492	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3,809,114,550	3,847,614,550	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Lab (Rugi) Tahun Berjalan	526,365,649	(30,548,456,518)	Income (Loss) for The Years

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H.,

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

	31 Mei 2022 / May 31, 2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Des 2021 / Dec 31, 2021
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset Konsolidasian	855,764,917,862	861,863,843,464
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	157,843,820,306	167,638,806,261
Pendapatan Konsolidasian	29,394,138,728	62,958,106,276
Laba Tahun / Periode Berjalan Konsolidasian	3,696,030,972	1,301,204,249
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Tahun / Periode Berjalan Konsolidasian	--	72,682,714

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLP-IK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat di atas, sesuai dengan akta jual-beli saham No. 106 tanggal 6 Juni 2022 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan, menjual seluruh kepemilikan saham SLP kepada Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd (Catatan 48).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 55% and 45%, respectively.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	31 Mei 2022 / May 31, 2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
	Rp	Rp	
			Joint Venture
Jumlah Aset Konsolidasian	855,764,917,862	861,863,843,464	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	157,843,820,306	167,638,806,261	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	29,394,138,728	62,958,106,276	Consolidated Revenues
Laba Tahun / Periode Berjalan Konsolidasian	3,696,030,972	1,301,204,249	Consolidated Income for The Year / Period
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			Other Consolidated Comprehensive
Tahun / Periode Berjalan Konsolidasian	--	72,682,714	Income (Loss) for The Year / Period

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the company in SLP, Joint Venture Entity, SLP-IK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value of Rp562,277,000,000.

Based on the Conditional Share Sale-Purchase Agreement above, in accordance with the deed of sale-purchase of shares No. 106 dated June 6, 2022 from Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, sold its all of share ownership in SLP to Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd (Note 48).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

	2022 Rp	2021 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	--	355,901,040
Jumlah Liabilitas	--	136,034,987
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	253,948	938,512,948

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Proyek pembangunan MNC News Centre telah selesai dan JO STC NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp88.048.000 dan Rp1.120.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**JO STC NRC – MNC News Centre Development
Project**

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Income for The Years

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

MNC News Centre Development Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp88,048,000 and Rp1,120,000,000, respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	2022 Rp	2021 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	222,987,689	248,521,756
Jumlah Liabilitas	72,000	48,000
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(25,558,067)	(5,454,116)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Loss for The Years

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	2022 Rp	2021 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	39,698,512,866	31,359,548,503
Jumlah Liabilitas	8,595,402,006	270,193,655
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	1,267,466,329	(4,619,729,354)

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Loss for The Years

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

	2022 Rp	2021 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	90,653,842,267	95,339,842,267
Jumlah Liabilitas	33,088,877,686	33,088,877,686
Pendapatan	--	20,124,389,193
Laba Tahun Berjalan	--	4,188,338,189

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City sebesar Rp1.361.400.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp1.874.400.000 dan Rp280.000.000.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

	2022 Rp	2021 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	3,603,105,099	6,603,105,099
Jumlah Liabilitas	229,791,480	229,791,480
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	(75,311,313)	(1,820,661,380)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali sebesar Rp17.600.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

JO STC NRC – MNC Lido City Development Project

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	90,653,842,267	95,339,842,267	Total Assets
Jumlah Liabilitas	33,088,877,686	33,088,877,686	Total Liabilities
Pendapatan	--	20,124,389,193	Revenues
Laba Tahun Berjalan	--	4,188,338,189	Income for The Years

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the years ended December 31, 2021, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Lido City Development Project amounting to Rp1,361,400,000.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp1,874,400,000 and Rp280,000,000, respectively.

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	3,603,105,099	6,603,105,099	Total Assets
Jumlah Liabilitas	229,791,480	229,791,480	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba Tahun Berjalan	(75,311,313)	(1,820,661,380)	Income for The Years

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC – NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the year ended December 31, 2021, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC – MNC Bali Development Project amounting to Rp17,600,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp859.000.000.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2

	2022 Rp	2021 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	10,000,000	--
Jumlah Liabilitas	--	--
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	--	--

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 sebesar Rp4.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp2,000,000,000 and Rp859,000,000, respectively.

JO STC NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project

	2022 Rp	2021 Rp	Joint Venture
Jumlah Aset	10,000,000	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	--	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba Tahun Berjalan	--	--	Income for The Years

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation of 60% and 40%, respectively.

For the years ended December 31, 2022, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - Lido Lake Resort 2 Hotel Project amounting to Rp4,000,000.

15. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang dan Subang, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

Entitas/ Entity	2022		2021	
	Luas/ Area Ha	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area Ha	Nilai/ Value Rp
SCS	1,641	2,856,526,564,774	1,534	2,393,338,691,706
SBP	8	38,024,592,474	8	38,024,592,474
Jumlah/Total	1,649	2,894,551,157,248	1,542	2,431,363,284,180

Sebidang tanah seluas 300 Ha yang terletak di Subang, Jawa Barat, milik SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang pinjaman IFC (Catatan 30).

15. Real Estate Assets

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Piece of land for 300 Ha, located in Subang, West Java, owned by SCS, a Subsidiary, was used as collateral in connection with IFC loan (Note 30).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Iwan Bachron & Rekan, dengan metode penilaian pendekatan data pasar dengan tanggal penilaian 16 April 2021, nilai wajar aset real estat, adalah sebagai berikut:

Based on independent appraisal report of KJPP Iwan Bachron & Rekan, using market data approach valuation method, Real estate assets, with appraisal date April 16, 2021, are as follows:

Jenis Aset/ Type of Assets	Pemegang Hak/ Rights Owner	Luas (Ha)/ Area (Ha)	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Aset Real Estat/ Real Estate Assets	SBP	81.230 m ² / (8.1 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	16 April 2021/ April 16, 2021	56,861,000,000

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, SIT, Entitas Anak (untuk tahun 2021), dan NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, SIT, a Subsidiary (for year 2021), and NRC, a Subsidiary, with details as follows:

2022						
1 Jan 2022 / Jan 1, 2022	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak *) / Acquisition and Divestment in Subsidiaries *)	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	226,659,037,021	--	--	(63,561,268,185)	160,377,768,836	Land
Bangunan dan Prasarana	567,889,074,302	--	(192,588,303)	(110,432,642,445)	457,263,843,554	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	44,778,004,431	--	--	1,298,292,275	46,076,296,706	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	192,311,185,492	61,646,702,867	--	(24,000,000)	253,933,888,359	Assets in Construction
Jumlah	1,040,462,335,844	61,646,702,867	(192,588,303)	(172,719,618,355)	926,476,832,053	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	294,688,109,449	21,757,638,689	(5,001,409,710)	(21,230,626,116)	290,213,712,312	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	44,778,004,431	34,650,087	--	1,259,860,737	46,072,515,255	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	348,291,148,478	21,792,288,776	(5,001,409,710)	(19,970,765,379)	345,111,262,165	Total
Nilai Tercatat	692,171,187,366				581,365,569,888	Carrying Value

*) Pada tahun 2022, Grup melakukan akuisisi atas PT Indo Indah dan divestasi atas PT Surya Internusa Timur (Catatan 1.b)

*) On 2022, the Group has acquired of PT Indo Indah and divested of PT Surya Internusa Timur (Note 1.b)

2021						
1 Jan 2021 / Jan 1, 2021	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2021 / Dec 31, 2021		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	228,204,491,566	--	1,545,454,545	--	226,659,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	564,021,136,005	737,938,000	--	3,130,000,297	567,889,074,302	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	378,968,500	--	44,778,004,431	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	176,487,168,266	19,670,926,226	--	(3,846,909,000)	192,311,185,492	Assets in Construction
Jumlah	1,022,694,803,366	20,408,864,226	1,924,423,045	(716,908,703)	1,040,462,335,844	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	264,500,836,398	30,444,165,336	--	(256,892,285)	294,688,109,449	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	378,968,500	--	44,778,004,431	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	318,482,843,927	30,444,165,336	378,968,500	(256,892,285)	348,291,148,478	Total
Nilai Tercatat	704,211,959,439				692,171,187,366	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 44)	327,504,248,249	302,308,908,590	Rental Income (Note 44)
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa (Catatan 45)	222,169,104,451	184,891,795,893	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income (Note 45)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Langsung (Catatan 45)	4,412,811,403	13,337,349,012	Direct Costs (Note 45)
Beban Lainnya (Catatan 49)	17,379,477,373	17,106,816,324	Other Expenses (Note 49)
Jumlah	21,792,288,776	30,444,165,336	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 45 dan 49).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 45 and 49).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Jumana Bali, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Jumana Bali villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
903 Unit Bangunan Kios / 903 Kiosk Building Units	Glodok Plaza	KJPP Iwan Bachron & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	15 April 2021 / April 15, 2021	575,620,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Jumana Bali Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Pendekatan Biaya/ Cost Approach	26 Agustus 2020 / August 26, 2020	964,780,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	3 September 2020 / September 3, 2020	285,227,000,000
Tanah / Land	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	10 Maret 2021 / March 10, 2021	872,575,000,000
Jumlah / Total					2,698,202,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah masing-masing sebesar Rp31.582.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp31,582,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penilaian bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan pendekatan pendapatan adalah sebesar Rp192.647.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Pada 31 Desember 2022, Grup telah melakukan divestasi atas SIT, sehingga nilai bangunan pergudangan tersebut adalah nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp8.045.746.054 dan Rp460.016.418 (Catatan 17 dan 59).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp12.854.567.461 (Catatan 19 dan 59).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak, adalah 57,17%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SAM.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SAM, Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.812.041.767 dan Rp15.506.048.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 29 dan 30).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank (Catatan 29).

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan penghapusan atas beberapa properti investasinya dengan jumlah nilai perolehan yaitu masing-masing sebesar Rp53.603.039.029 dan Rp378.968.500, yang telah disusutkan sepenuhnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The valuation of warehouses building owned by SIT, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using income approach amounting to Rp192,647,000,000 as of December 31, 2021. As of December 31, 2022, the Group has divested SIT, so the value of the warehouse building amounting to nil.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, carrying value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consisting of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp8,045,746,054 and Rp460,016,418, respectively (Note 17 and 59).

For the year ended December 31, 2022, SAM, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounted to Rp12,854,567,461 (Note 19 and 59).

For the year December 31, 2022, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SAM, a Subsidiary, is 57.17%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SAM.

Interest capitalization to construction in progress of SAM, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,812,041,767 and Rp15,506,048.

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and loan facility from IFC (Notes 29 and 30).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans (Note 29).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group has written-off some of its investment properties with a total acquisition value of Rp53,603,039,029 and Rp378,968,500, respectively, which has been fully depreciated.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	3,454,189,191	1,818,181,818	Net Proceeds from Sale
Nilai Tercatat	(2,720,000,000)	(1,545,454,545)	Carrying Value
Keuntungan Penjualan (Catatan 48)	734,189,191	272,727,273	Gain on Sales (Note 48)

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	1,146,678,248,648	1,716,926,248,648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,000,000	5,000,000	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses peninjauan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2022 and 2021, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

2022							
1 Jan 2022 / Jan 1, 2022	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Divestasi Entitas Anak *) / Divestment in Subsidiary *)	31 Des 2022 / Dec 31, 2022		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Cost Acquisition
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	338,672,105,495	--	--	--	338,672,105,495		Land
Bangunan dan Prasarana	1,323,965,913,255	8,988,581,805	--	13,047,155,764	1,346,001,650,824		Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,964,293,786	839,644,200	--	--	3,803,937,986		Landscaping
Mesin dan Peralatan	493,484,466,691	10,991,782,517	220,949,318	194,025,201	504,449,325,091		Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	339,246,978,090	23,218,284,929	906,186,464	233,665,843	361,682,663,198	(110,079,200)	Office Equipments
Peralatan Proyek	43,979,060,320	1,236,092,101	--	2,062,920,000	47,278,072,421	--	Project Equipments
Kendaraan	77,796,827,309	4,986,111,879	960,030,000	--	81,822,909,188	--	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	43,583,291,073	203,843,600	--	--	43,787,134,673	--	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	--	--	--	3,782,851,451	--	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	19,469,894,886	4,124,707,327	2,746,424,326	(2,431,211,044)	18,416,966,843	--	Assets in Construction
Jumlah	2,686,945,682,356	54,589,048,358	4,833,590,108	13,106,555,764	2,749,697,617,170	(110,079,200)	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	724,421,043,967	60,734,611,568	--	5,001,409,710	790,157,065,245	--	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,723,393,721	112,262,052	--	--	2,835,655,773	--	Landscaping
Mesin dan Peralatan	428,878,440,874	19,583,853,136	216,695,984	--	448,245,598,026	--	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	299,762,658,154	16,066,829,716	906,186,464	--	314,893,549,374	(29,752,032)	Office Equipments
Peralatan Proyek	36,116,009,934	2,556,978,596	--	--	38,672,988,530	--	Project Equipments
Kendaraan	69,769,938,377	3,396,274,487	931,212,292	--	72,235,000,572	--	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	37,659,845,720	2,770,819,041	--	--	40,430,664,761	--	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	--	--	--	3,782,851,451	--	Operational Equipments
Jumlah	1,603,114,182,198	105,221,628,596	2,054,094,740	5,001,409,710	1,711,253,373,732	(29,752,032)	Total
Nilai Tercatat	1,083,831,500,158				1,038,444,243,438		Carrying Value

*) Pada tahun 2022, Grup melakukan divestasi atas PT Surya Internusa Timur (Catatan 1.b)

*) On 2022, the Group has divested of PT Surya Internusa Timur (Note 1.b)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021					
	1 Jan 2021 / Jan 1, 2021	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	338,672,105,495	--	--	--	338,672,105,495	Land
Bangunan dan Prasarana	1,316,523,857,491	3,547,262,727	1,290,290,666	5,185,083,703	1,323,965,913,255	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,964,293,786	--	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	493,368,281,059	4,284,876,183	4,168,690,551	--	493,484,466,691	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	333,212,332,771	6,396,180,981	361,535,662	--	339,246,978,090	Office Equipments
Peralatan Proyek	43,632,823,070	610,655,250	264,418,000	--	43,979,060,320	Project Equipments
Kendaraan	79,525,149,339	403,727,000	2,132,049,030	--	77,796,827,309	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	44,133,201,487	78,450,000	628,360,414	--	43,583,291,073	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	6,472,166,230	--	3,782,851,451	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	20,338,252,888	3,882,786,198	282,969,200	(4,468,175,000)	19,469,894,886	Assets in Construction
Jumlah	2,682,625,315,067	19,203,938,339	15,600,479,753	716,908,703	2,686,945,682,356	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	664,718,115,953	59,614,493,060	168,457,331	256,892,285	724,421,043,967	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,670,547,441	52,846,280	--	--	2,723,393,721	Landscaping
Mesin dan Peralatan	412,443,098,970	20,601,715,580	4,166,373,676	--	428,878,440,874	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	284,700,016,490	15,402,539,757	339,898,093	--	299,762,658,154	Office Equipments
Peralatan Proyek	33,288,721,078	3,091,706,856	264,418,000	--	36,116,009,934	Project Equipments
Kendaraan	67,389,293,875	4,359,547,962	1,978,903,460	--	69,769,938,377	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	34,724,808,597	3,554,066,615	619,029,492	--	37,659,845,720	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,225,495,442	29,522,239	6,472,166,230	--	3,782,851,451	Operational Equipments
Jumlah	1,510,160,097,846	106,706,438,349	14,009,246,282	256,892,285	1,603,114,182,198	Total
Nilai Tercatat	1,172,465,217,221				1,083,831,500,158	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	86,643,561,304	87,157,558,147	General and Administrative Expenses (Note 47)
Beban Langsung (Catatan 45)	18,578,067,292	19,548,880,202	Direct Costs (Note 45)
Jumlah	105,221,628,596	106,706,438,349	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	352,400,618,231	109,941,547,545	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	338,703,995,371	318,598,728,868	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	245,393,479,917	228,991,534,116	Office Equipments
Kendaraan	61,972,307,001	56,969,442,516	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	30,694,973,076	28,429,597,931	Furnitures and Fixtures
Peralatan Proyek	11,503,350,889	8,039,889,320	Project Equipments
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,664,762,491	Operational Equipments
Jumlah	1,044,451,575,936	754,635,502,787	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	29 September 2020 / September 29, 2020	1,708,138,000,000
Bangunan & Prasarana/ Building and Infrastructure	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014 / December 31, 2014	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	117,083,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	84,243,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	91,422,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	153,304,400,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	99,420,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	86,997,000,000
Tanah/ Land	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	92,355,000,000
Tanah/ Land	Bogor	KJPP Iwan Bachron & Rekan	12 April 2021/ April 12, 2021	106,886,000,000
Tanah / Land	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021 / April 16, 2021	57,073,100,000
Jumlah / Total				3,622,065,100,000

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,853,356.

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp12.605.933.292 dan Rp13.382.472.303 atau sebesar 1,21% dan 1,23% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp12,605,933,292 and Rp13,382,472,303 or 1.21% and 1.23% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29), serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 30).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 22 and 29), and other payable to third parties (Note 30).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Harga Jual	459,063,606	932,202,803	Selling Price
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(4,253,334)	(702,934,892)	Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold
Keuntungan Penjualan (Catatan 48)	454,810,272	229,267,911	Gain on Sale (Note 48)
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual			Deduction in Carrying Value of Not for Sale
Penyesuaian Biaya-biaya yang sudah dikapitalisasi	(2,746,424,326)	(868,895,838)	Adjustment of costs which were already capitalized
Kerugian Lainnya (Catatan 49)	(28,817,708)	(19,402,741)	Other Losses (Note 49)
Sub Jumlah	(2,775,242,034)	(888,298,579)	Sub Total
Jumlah Rugi - Neto	(2,320,431,762)	(659,030,668)	Total Loss - Net

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penghapusan beberapa aset tetapnya yang telah habis disusutkan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp11.435.054.293.

For the year ended December 31, 2021, the Group has written-off some of its fixed assets that has been fully depreciated with a total acquisition value of Rp11,435,054,293.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 87,44%, serta milik SAI, Entitas Anak, adalah 1,90%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS dan SAI.

For the year ended December 31, 2022, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 87.44%, and SAI, a Subsidiary, is 1.90%. There is no expected delay to completion of assets under construction in progress of SCS and SAI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Rupiah	1,000,283,360,517	948,181,016,842	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	169,495,458	169,495,458	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

18. Aset Hak Guna

18. Right-of-Use Assets

2022					
	1 Jan 2022 / Jan 1, 2022 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 Rp	
Biaya Perolehan					Cost Acquisition
Tanah	106,586,184,998	354,138,855	--	106,940,323,853	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	3,486,774,063	1,154,983,383	--	4,641,757,446	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	382,492,345	97,886,433	174,411,160	305,967,618	Vehicles
Jumlah	110,455,451,406	1,607,008,671	174,411,160	111,888,048,917	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	15,366,550,406	7,750,129,856	--	23,116,680,262	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	1,609,280,331	1,285,883,244	--	2,895,163,575	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	315,937,786	148,126,587	174,411,160	289,653,213	Vehicles
Jumlah	17,291,768,523	9,184,139,687	174,411,160	26,301,497,050	Total
Nilai Tercatat	93,163,682,883			85,586,551,867	Carrying Value
2021					
	1 Jan 2021 / Jan 1, 2021 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	31 Des 2021 / Dec 31, 2021 Rp	
Biaya Perolehan					Cost Acquisition
Tanah	106,530,161,104	56,023,894	--	106,586,184,998	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	3,486,774,063	--	--	3,486,774,063	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	382,492,345	--	--	382,492,345	Vehicles
Jumlah	110,399,427,512	56,023,894	--	110,455,451,406	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	7,646,654,582	7,719,895,824	--	15,366,550,406	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	804,640,167	804,640,164	--	1,609,280,331	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	150,701,761	165,236,025	--	315,937,786	Vehicles
Jumlah	8,601,996,510	8,689,772,013	--	17,291,768,523	Total
Nilai Tercatat	101,797,431,002			93,163,682,883	Carrying Value

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47).

The depreciation expenses of right-of-use assets are
recorded in General and Administrative Expenses
(Note 47).

Pada tahun 2022 dan 2021, penambahan aset hak
guna disebabkan oleh perubahan jadwal
pembayaran liabilitas sewa.

In 2022 dan 2021, additions of right of use assets was
due to the changes in the schedule of payment of lease
liabilities.

19. Uang Muka Lain-lain

19. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pembelian Aset Tetap	34,391,818,416	16,190,313,243	Purchase of Fixed Assets
Pengembangan Aset Real Estate Operasional	6,268,107,274	1,414,652,350	Asset Real Estates Development Operations
Iklan dan Promosi	3,240,257,922	392,948,851	Advertising and Promotions
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	207,143,590	206,000,000	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	2,202,310,099	371,098,065	Total
	46,309,637,301	18,575,012,509	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp12.854.567.461 (Catatan 16 dan 59).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the year ended December 31, 2022, SAM, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounted to Rp12,854,567,461 (Note 16 and 59).

20. Uang Muka Investasi

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 9 Agustus 2021, SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, mengakuisisi 250 lembar saham PT Indo Indah (IDAH) dengan nilai nominal USD1,000 atau ekuivalen Rp9.097.000 per lembar saham.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 70 dan 71 tanggal 23 Agustus 2022 dari Surjadi, SH., MKn., MM., MH, SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, telah merealisasi akuisisi atas 250 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.097.000 per lembar saham.

Dengan realisasi akuisisi ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada IDAH, secara langsung dan tidak langsung menjadi 100%.

20. Investment Advances

Based on share purchase agreement dated August 9, 2021, SAM, a Subsidiary, and USR, a Subsidiary of SAM, acquired 250 shares of PT Indo Indah (IDAH) with par value amounting to USD1,000 or equivalent to Rp9,097,000 per share.

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 70 and 71 dated August 23, 2022 from Surjadi, SH., MKn., MM., MH, SAM, Subsidiaries, and USR, SAM Subsidiaries, have realized the acquisition of 250 shares with a nominal value of Rp9,097,000 per share.

With these realization of the acquisition, the Company's percentage of ownership in IDAH, directly and indirectly become of 100%.

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp
<i>Sinking Fund</i> Pinjaman Bank (Catatan 29)	36,500,000,000	35,500,000,000
Jaminan Pengembalian	4,434,330,724	4,951,955,364
Perpanjangan HGB Tanah	4,032,215,745	4,059,068,358
Lain-lain	18,877,326	18,877,326
Jumlah	44,985,423,795	44,529,901,048

21. Other Non-Current Assets

<i>Sinking Fund of Bank Loan (Note 29)</i>
<i>Guaranteed Deposits</i>
<i>Land Rights Extension</i>
<i>Others</i>
Total

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	178,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,037,309,507	21,999,999,693
PT Bank Central Asia Tbk	21,785,882,028	46,782,875,091
Jumlah / Total	247,823,191,535	68,782,874,784

22. Short-Term Bank Loans

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persesuaian No. 0162/Pers/AOO/VI/2022

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)

Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0162/Pers/AOO/VI/2022 dated June 29, 2022, with the following details:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 29 Juni 2022, dengan rincian fasilitas
sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)	:	Facility Type
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	Plafond
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2023 / until July 2, 2023	:	Time Period
Tujuan	:	untuk modal kerja / for working capital	:	Purpose
Suku Bunga	:	8% p.a (mengambang / floating)	:	Interest
Provisi	:	0,5% p.a	:	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha/merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp2.500.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp22.000.000.000 dan Rp198.650.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh MAYA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. JDM/2.1/373/R tanggal 22 Juni 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing - 1 / Working Capital Credit Post Financing - 1	a. Facility Type
Plafon	Rp80,000,000,000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 22 Juni 2023 / until June 22, 2023	Maturity Date
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan /	Purpose

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- Pledge its shares to other parties;
- Perform a liquidation and/or termination of business; and
- Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA amounting to Rp200,000,000,000 and Rp2,500,000,000, respectively.

Total amount of the fixed loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp22,000,000,000 and Rp198,650,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by MAYA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Letter of Facility Term Extension No. 0162/Pers/AOO/VI/ 2022 dated June 29, 2022, with the following details:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	<i>for invoice financing of works that has been finished</i>	
Suku Bunga	8.74% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing - 2 / Working Capital Credit Post Financing - 2	b. Facility Type
Plafon	Rp20.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	sampai dengan 22 Juni 2023 / until June 22, 2023	Maturity Date
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan / <i>for invoice financing of works that has been finished</i>	Purpose
Suku Bunga	9,25% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision
Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/ tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).		
<i>The facility is secured by trade receivables / invoices of the agreed project (Note 5).</i>		
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:	<i>a. Maintain financial ratios as follows:</i>	
• Rasio Lancar minimal 1 kali;	• Current Ratio minimum 1 time;	
• Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan	• Total Debt to Equity ratio maximum 2.3 times; and	
• Debt Service Coverage minimal 100%.	• Debt Service Coverage minimum 100%.	
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:	<i>b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:</i>	
• Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;	• Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;	
• Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan	• Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and	
• Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.	• Sell and/or mortgage the major assets.	

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021, NRC, Entitas Anak,
telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI
masing-masing sebesar Rp102.440.838.400 dan
Rp26.567.929.822.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021,
NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility
from BNI amounting to Rp102,440,838,400 and
Rp26,567,929,822, respectively.*

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing
sebesar Rp76.403.528.586 dan Rp4.567.930.129.

*Total amount of the credit facilities principal payments
for the years ended December 31, 2022 and 2021
amounting to Rp76,403,528,586 and Rp4,567,930,129,
respectively.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC,
Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang
ditentukan oleh BNI.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, the
Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios
determined by BNI.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SAM, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Sitiagung Makmur

PT Suryalaya Anindita International

Jumlah / Total

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30571/GBK/2022 tanggal 14 Desember 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal / Local Credit	Facility Type
Plafon	Rp15,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Maret 2023 / until March 21, 2023	Time Period
Tujuan	Modal Kerja / Working Capital	Purpose
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,25% p.a	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* (Catatan 29).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp11.668.697.055 dan Rp14.631.829.493.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.000.000.000 dan nihil.

Pada tanggal 20 Maret 2023, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani surat perubahan fasilitas dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2023 (Catatan 60).

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan balance to BCA consists of SAI's loan, a Subsidiary, and SAM's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

2022 Rp	2021 Rp
14,998,318,172	14,559,047,235
6,787,563,856	32,223,827,856
21,785,882,028	46,782,875,091

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAI, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Letter of Extension of Maturity for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities No. 30571/GBK/2022 dated December 14, 2022, with the following details:

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 29).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp11,668,697,055 and Rp14,631,829,493, respectively.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp12,000,000,000 and nil, respectively.

On March, 2023, SAM, a Subsidiary, has signed a letter of amendment to the facility with an extend term become to June 21, 2023 (Note 60).

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

amendment to the agreement is based on Addendum VII No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran) / Local Credit (Current Account)	Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 8 Maret 2023 / until March 8, 2023	Time Period
Tujuan	Operasional hotel dan bridging CAPEX / Hotel operations and bridging CAPEX	Purpose
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi II, Kredit Investasi III dan *Installment Loan* (Catatan 29).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit II, Investment Credit III and Installment Loan facilities (Note 29).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp19.996.236.000 dan Rp7.227.147.634.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp19.996.236.000 and Rp7,227,147,634, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp45.432.500.000 dan Rp25.000.000.000.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp45,432,500,000 and Rp25,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 3 Maret 2023, SAI, Entitas Anak, telah menandatangani surat perubahan fasilitas dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan 8 Juni 2023 (Catatan 60).

On March 3, 2023, SAI, a Subsidiary, has signed a letter of amendment to the facility with an extended term become to June 8, 2023 (Note 60).

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	471,822,177,414	528,177,822,586	30 Mar 2023/ Mar 30, 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	12,554,100,000	187,445,900,000	21 Feb 2023/ Feb 21, 2023
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	166,947,604,053	33,052,395,947	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 105/ILS-JKT/PK/III/2022 tanggal 14 April 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Letter of Amendment to the facility No. 105/ILS-JKT/PK/III/2022 dated April 14, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained a change and extension

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

perubahan dan perpanjangan fasilitas bank
garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan
rincian fasilitas sebagai berikut:

of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP
Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Combine Trade Facility sublimit: - Bank Garansi/ Bank Guarantee - Standby Letter of Credit (SBLC) - Demand Guarantee (DG)	Facility Type
Plafon Gabungan	Rp1,000,000,000,000	Combine Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2023/ until March 30, 2023	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas
Anak, sebagai berikut:

The facility is secured by the assets of NRC,
a Subsidiary, are as follows:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan
nilai hak tanggungan peringkat I sebesar
Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak
tanggungan peringkat II sebesar
Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak
tanggungan peringkat III sebesar
Rp4.900.000.000 (Catatan 17);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang
dengan nilai hak tanggungan sebesar
Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak
tanggungan peringkat II sebesar
Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak
tanggungan peringkat III sebesar
Rp10.000.000.000 (Catatan 17);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya
dengan nilai hak tanggungan sebesar
Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak
tanggungan peringkat II sebesar
Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak
tanggungan peringkat III sebesar
Rp7.900.000.000 (Catatan 17);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan
nilai hak tanggungan sebesar
Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak
tanggungan peringkat II sebesar
Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak
tanggungan peringkat III sebesar
Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak
tanggungan peringkat IV sebesar
Rp3.000.000.000 (Catatan 17);
- 2 (dua) unit mesin tower crane (Catatan 17);
dan
- Piutang proyek dengan sebesar
Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

- Land and building located in Bekasi with the value
of 1st rank mortgage amounting to
Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank
mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and
additional value of 3rd rank mortgage amounting to
Rp4,900,000,000 (Note 17);
- Land and building located in Semarang with the
value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000,
additional value of 2nd rank mortgage amounting
to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd
rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000
(Note 17);
- Land and building located in Surabaya with the
value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000,
additional value of 2nd rank mortgage amounting
to Rp1,900,000,000 additional value of 3rd rank
mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note
17);
- Land and building located in Medan with the value
of mortgage amounting to Rp7,000,000,000,
additional value of 2nd rank mortgage amounting
to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank
mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and
additional value of 4th rank mortgage amounting to
Rp3,000,000,000 (Note 17);
- 2 (two) unit tower cranes (Note 17); and
- Trade receivables amounting to
Rp197,500,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas
Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu,
antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai
berikut:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is
required to meet certain requirements, such as,
maintain financial ratios as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali; dan
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh OCBC.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perubahan ke-3 (ketiga) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 22 April 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2023/ until February 21, 2023	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ collateral of construction projects	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Leverage Ratio* maksimal 3 kali; dan
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh CIMB.

Pada tanggal 10 Maret 2023, NRC, Entitas Anak, telah menandatangani surat perubahan fasilitas dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan 21 Februari 2024 (Catatan 60).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Total liability divided by total equity maximum of 3 times; and*
- *Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by OCBC.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on 3rd (third) Amendment Letter on Deed of Credit Agreement No. 59, dated April 22, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank guarantee facility from CIMB with the following details:

The facility is fiduciary secured with project receivable amounting to Rp100,000,000,000.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. *Maintain financial ratios as follows:*

- *Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
- *Gearing Ratio maximum of 1.5 times.*

b. *Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:*

- *Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and*
- *Changes in composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by CIMB.

On March 10, 2023, NRC, a Subsidiary, has signed a letter of amendment to the facility with an extended term become to February 21, 2024 (Note 60).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/673/AMD/CG4 Tanggal 28 November 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2023/ until October 10, 2023	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ collateral of construction projects	Purpose

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
- Rasio *Total Liabilities/Equity* maksimal 3 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PMT sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada PMT); dan
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PMT.

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Based on the Second Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. KK/22/673/AMD/CG4 dated November 28, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt/Total Equity* ratio maximum of 1.5 times; and
- *Total Liabilities/Equity* ratio maximum of 3 times.

b. Obligated to obtain a written approval from PMT before executing certain actions, such as:

- *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
- *Pledge most of or all of the assets (except pledge to PMT); and*
- *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PMT.

23. Utang Usaha

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

a. Berdasarkan pemasok:

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Krakatau Wajatama Osaka Steel
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Karyamitra Tata Bersama

23. Trade Payables

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. By supplier:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	15,279,219,751	--
PT Wijaya Karya Beton Tbk	14,859,928,929	--
PT Karyamitra Tata Bersama	13,451,676,487	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
CV Dika Konstruksi	10,967,447,518	6,119,157,723
PT Merak Jaya Beton	8,373,047,370	2,493,419,100
PT The Master Steel Manufactory	8,273,302,306	2,498,646,143
PT Buana Jaya Bina Semesta	7,724,274,226	--
PT Sinar Powerindo Utama	7,221,766,898	1,144,571,794
PT Dirgantara Yudha Artha	6,729,828,677	--
PT Adhimix RMC Indonesia	6,259,056,900	5,681,284,750
PT Pionir Beton Industri	5,193,023,445	714,972,500
PT Intisumber Bajasakti	5,050,039,362	12,464,424,358
PT Kharisma Adhitama Sejati	3,915,031,285	5,663,499,006
PT Cipta Mortar Utama	2,545,174,318	5,139,347,796
PT Union Metal	1,167,236,980	10,835,936,362
PT Utomo Deck Metal Works	425,084,914	5,245,768,003
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	143,076,287	40,282,171,997
PT Ciptanugraha Contrindo	76,101,369	8,635,851,021
PT Inter World Steel Mills Indonesia	--	5,156,780,680
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000,000)	416,189,942,808	434,875,569,481
Jumlah/ Total	533,844,259,830	546,951,400,714

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	379,003,077,755	403,342,591,792	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	94,799,099,393	63,081,830,774	1-30 Days
31 s/d 60 hari	24,513,757,722	24,636,016,290	31-60 Days
61 s/d 90 hari	6,216,370,656	13,070,247,320	61-90 Days
91 s/d 120 hari	2,780,667,023	8,680,093,780	91-120 Days
>120 hari	26,531,287,281	34,140,620,758	More than 120 Days
Jumlah	533,844,259,830	546,951,400,714	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	529,017,315,849	541,743,422,805	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,826,943,981	5,207,977,909	United States Dollar
Jumlah	533,844,259,830	546,951,400,714	Total

24. Liabilitas Keuangan Lainnya

24. Other Financial Liabilities

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	36,436,823,158	23,556,892,283	Agent and Guest Hotel Advances
Sinking Fund untuk Villa	23,435,459,301	17,687,659,037	Sinking Fund for Villa
Beban Manajemen Hotel	16,368,421,498	11,623,682,574	Hotel Management Cost

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Proyek Konstruksi	4,252,219,989	6,284,980,603	Construction Projects
Lain-lain	18,970,254,789	9,155,359,160	Others
Sub Jumlah	99,463,178,735	68,308,573,657	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(70,101,578,550)	(68,308,573,657)	Less Current Maturities IFC Loan Principle
Bagian Jangka Panjang - Neto	29,361,600,185	--	Long-Term Portion - Net

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

25. Advances from Customers

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT TCP Internusa	70,898,569,758	43,629,063,205
PT Suryacipta Swadaya	17,253,498,745	20,857,661,242
Jumlah/ Total	88,152,068,503	64,486,724,447

26. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

26. Gross Amount Due to Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	311,947,810,174	7,335,869,338	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	63,397,286,933	567,127,504	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	375,345,097,107	7,902,996,842	Sub Total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(391,087,444,860)	(11,782,004,011)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	(15,742,347,753)	(3,879,007,169)	Gross Amount due to Customers

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	11,814,243,655	14,448,252,491	Income Tax - Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai - neto	89,623,597	162,836,418	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	14,448,252,491	15,387,638,585	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	26,352,119,743	29,998,727,494	Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan - Pasal 21	--	6,628,957	Income Tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	2,473,953,006	4,774,298,979	Income Tax - Article 28A
Pajak Final	3,777,220,194	4,851,401,696	Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai - neto	11,075,961,368	6,344,593,221	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	8,053,382,406	22,479,153,599	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	25,380,516,974	38,456,076,452	Sub Total
Jumlah	51,732,636,717	68,454,803,946	Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- Details of overpayment of corporate income tax are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak Perusahaan			Claims for Tax Refund The Company
PPh Badan tahun 2021	14,448,252,491	--	Corporate Income Tax year 2021
PPh Badan tahun 2020	--	15,387,638,585	Corporate Income Tax year 2020
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Enercon Paradhya International</u>			<u>PT Enercon Paradhya International</u>
PPh Badan tahun 2020	--	23,019,365	Corporate Income Tax year 2020
<u>PT Suryalaya Anindita International</u>			<u>PT Suryalaya Anindita International</u>
PPh Badan tahun 2021	1,420,956,897	--	Corporate Income Tax year 2021
PPh Badan tahun 2020	--	13,376,762,973	Corporate Income Tax year 2020
PPh Badan tahun 2017	1,831,746,147	--	Corporate Income Tax year 2017
<u>PT TCP Internusa</u>			<u>PT TCP Internusa</u>
PPh Badan tahun 2020	--	4,278,691,899	Corporate Income Tax year 2020
<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>			<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>
PPh Badan tahun 2018	982,115,078	982,115,078	Corporate Income Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	602,598,972	602,598,972	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	374,787,849	374,787,849	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	2,362,634,260	2,362,634,260	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	478,543,203	478,543,203	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016
Sub Jumlah - Entitas Anak	8,053,382,406	22,479,153,599	Sub Total - Subsidiaries
Jumlah	22,501,634,897	37,866,792,184	Total

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 adalah sebesar Rp14.448.252.491.

Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pada bulan April 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2020, menjadi sebesar Rp14.612.735.415.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2021 amounting to Rp14,448,252,491.

Based on the Minutes of Audit Result Notification on April 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment Letter on Income Tax for year 2020 amounted to Rp14,612,735,415.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Klaim atas pengembalian pajak milik EPI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp23.019.365.

Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 24 Maret 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 milik EPI, Entitas Anak, yang disetujui menjadi sebesar Rp23.019.365.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik SAI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.420.956.897 dan Rp13.376.762.973.

Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pada bulan Juni 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, menjadi sebesar Rp13.099.458.385.

b. Pada tahun 2022, SAI, Entitas Anak, telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp1.831.746.147 dan sedang mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, pengajuan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang disetujui adalah sebesar Rp1.335.882.401. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui (Catatan 60).

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik TCP, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp4.278.691.899.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pada bulan April 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020, menjadi sebesar Rp4.180.118.679.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Claim for tax refund owned by EPI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp23,019,365.

Based on the Minutes of Audit Result Notification dated March 24, 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020 owned by EPI, a Subsidiary, amounted to Rp23,019,365.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a. Claim for tax refund owned by SAI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2021 and 2020 amounting to Rp1,420,956,897 and Rp13,376,762,973, respectively.

Based on the Minutes of Audit Result Notification on June 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment Letter on Income Tax Art 23, amounted to Rp13,099,458,385.

b. In 2022, SAI, a Subsidiary, has paid the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 amounting to Rp1,831,746,147 and filed an objection of the Underpayment of Tax Assessments Letter.

Based on the Decree of the Director General of Tax Number KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, submission of objections to the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 which was approved amounting to Rp1,335,882,401. The approved amount of Tax assessments Letter that have been paid will be returned (Note 60).

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by TCP, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp4,278,691,899.

Based on the Letter of Audit Result Notification on April 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment Letter on Income Tax and Underpayment of Tax Assessment Letter on Value Added Tax for year 2020 amounted to Rp4,180,118,679.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Dan pada tanggal 26 Nopember 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.

b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:

- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;
- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. And on November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the Underpayment of Corporate Income Tax Assessment and Tax Collection Letters for the years 2016 and 2018.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	676,418,706	580,856,606	Article 21
Pasal 23	250,305,766	266,480,635	Article 23
Pasal 26	53,340,000	50,400,000	Article 26
Pajak Penghasilan Final	74,639,241	73,789,727	Final Income Tax
Sub Jumlah	1,054,703,713	971,526,968	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	7,800,916,682	5,268,731,155	Article 21
Pasal 23	7,121,174,749	7,763,700,599	Article 23
Pasal 25	26,255,618	--	Article 25
Pasal 26	82,238,785	37,962,903	Article 26
Pasal 29	1,778,730,598	9,400,464,365	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	2,787,512,645	2,222,765,883	Rent
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	308,030,694	421,655,198	Transfer of Land Right and Building
Konstruksi	831,364,195	874,618,666	Construction
Jasa	6,828,047	--	Services
Pajak Bumi dan Bangunan	786,096,388	--	Property Tax
Pajak Pertambahan Nilai - neto	15,611,359,961	33,658,691,889	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	8,087,969,587	3,986,361,284	Local Development Tax
Sub Jumlah	45,228,477,949	63,634,951,942	Sub Total
Jumlah	46,283,181,662	64,606,478,910	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	105,852,594	42,153,505
Entitas Anak		
Pajak Kini	(10,874,973,778)	(17,801,704,078)
Pajak Tangguhan	(4,332,429,986)	23,017,788,611
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	(335,613,636)	--
Sub Jumlah	(15,543,017,400)	5,216,084,533
Jumlah	(15,437,164,806)	5,258,238,038

c. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Adjustment to Prior Year
Sub Total
Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Suryacipta Swadaya	8,340,802,138	17,336,492,360
PT Surya Energi Parahita	2,082,771,020	465,211,718
PT TCP Internusa	451,400,620	--
Jumlah / Total	10,874,973,778	17,801,704,078

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Income (Loss) Before Income Tax per
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			Consolidated Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain Konsolidasian	223,352,872,198	(196,430,536,159)	Other Comprehensive Income
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak	(88,533,735,819)	136,775,863,547	Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	40,615,263,942	(140,696,634,314)	Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	175,434,400,321	(200,351,306,926)	Income (Loss) Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	976,576,415	(478,971,196)	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(180,000,000)	(300,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	(239,457,500)	(88,308,773)	Benefit Payment
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	--	1,089,140,521	Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation
Sub Jumlah	557,118,915	221,860,552	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	301,287,958	396,686,898	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(4,976,569,605)	(1,910,861,965)	Interest Income that has been charged of final tax
Keuntungan Penjualan Investasi	27,616,071,414	--	Gain on Sale of Investment
Depresiasi Aset Hak Guna	3,833,816,196	3,522,560,686	Depreciation of Right-of-use Assets
Beban Bunga Liabilitas Sewa	724,430,805	599,983,733	Interest Expense of Lease Liabilities
Beban Sewa	(4,426,726,000)	(3,906,726,000)	Rental Expense
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	(508,166,937)	(1,460,142,063)	Allowances for Share-based Compensation
Cadangan Klaim Biaya	1,000,000,000	--	Allowances for Expenses Claim
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(2,036,902,787)	(1,183,531,863)	Equity in Earning of Joint Ventures
Bagian Rugi (Laba) Entitas Anak	(190,780,792,799)	98,504,672,054	Equity in Net Loss (Earning) of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	11,955,500,756	10,194,877,002	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	6,897,045,812	6,157,579,331	Other Expenses
Sub Jumlah	(150,401,005,187)	110,915,097,813	Sub Total
Laba (Rugi) Pajak	25,590,514,049	(89,214,348,561)	Tax Income (Loss)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(707,610,723,829)	(618,396,375,268)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	97,945,171,663	--	Non Compensated Tax Loss
Rugi Pajak Perusahaan	(584,075,038,117)	(707,610,723,829)	Tax Loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	10,874,973,778	17,801,704,078	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	17,821,638,011	21,020,101,348	Article 23
Pasal 25	5,562,801,830	6,603,689,835	Article 25
Sub Jumlah	23,384,439,841	27,623,791,183	Sub Total
Lebih Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	(12,509,466,063)	(9,822,087,105)	Overpayment of Income Tax Current Years
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			The Details are as follows:
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			Taxes Payable (Prepaid Taxes):
Perusahaan	(11,814,243,655)	(14,448,252,491)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Surya Energi Parahita	1,462,655,162	5,863,281	PT Surya Energi Parahita
PT Suryacipta Swadaya	316,075,436	9,394,601,084	PT Suryacipta Swadaya
PT Suryalaya Anindita International	--	(1,420,956,897)	PT Suryalaya Anindita International
PT TCP Internusa	(2,473,953,006)	(3,353,342,082)	PT TCP Internusa
Sub Jumlah	(695,222,408)	4,626,165,386	Sub Total
Jumlah	(12,509,466,063)	(9,822,087,105)	Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	223,352,872,198	(196,430,536,159)	Income (Loss) Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	(88,533,735,819) 40,615,263,942	136,775,863,547 (140,696,634,314)	Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	175,434,400,321	(200,351,306,926)	Income (Loss) Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	33,332,536,061	(38,066,748,316)	Tax Expense at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal:
Sumbangan	57,244,712	75,370,511	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(945,548,225)	(363,063,773)	Interest Income that has been charged of final tax
Keuntungan Penjualan Investasi	5,247,053,569	--	Gain on Sale of Investment
Depresiasi Aset Hak Guna	728,425,077	669,286,530	Depreciation of Right-of-use Assets
Beban Bunga Liabilitas Sewa	137,641,853	113,996,909	Interest Expense of Lease Liabilities
Beban Sewa	(841,077,940)	(742,277,940)	Rental Expense
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	(96,551,718)	(277,426,992)	Allowances for Share-based Compensation
Cadangan Klaim Biaya	190,000,000	--	Allowances for Expenses Claim

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(387,011,530)	(224,871,054)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Rugi (Laba) Entitas Anak	(36,248,350,632)	18,715,887,690	Equity in Net Loss (Earning) of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	2,271,545,144	1,937,026,630	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	1,310,438,704	1,169,940,073	Other Expenses
Sub Jumlah	(28,576,190,986)	21,073,868,584	Sub Total
Laba (Rugi) Pajak	(4,650,492,481)	17,035,033,237	Tax Income (Loss)
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	105,852,594	42,153,505	Deferred Tax Benefit of The Company
Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak	(15,543,017,400)	5,216,084,533	Tax Benefit (Expenses) of Subsidiaries
Jumlah	(15,437,164,806)	5,258,238,038	Total

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Imbalan Kerja	115,969,568	105,852,594	(2,292,113)	219,530,049	Employment Benefit
Sub Jumlah	115,969,568	105,852,594	(2,292,113)	219,530,049	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	4,987,379,941	5,281,556,429	(76,724,743)	10,192,211,627	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	39,286,156,143	(9,613,986,415)	539,892,263	30,212,061,991	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	44,273,536,084	(4,332,429,986)	463,167,520	40,404,273,618	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	44,389,505,652			40,623,803,667	Total Deferred Tax Assets - Net

	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Penyusutan Aset Tetap	(206,936,699)	206,936,699	--	--	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	338,181,275	(164,783,194)	(57,428,513)	115,969,568	Employment Benefit
Sub Jumlah	131,244,576	42,153,505	(57,428,513)	115,969,568	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	8,487,281,022	(3,264,257,566)	(235,643,515)	4,987,379,941	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	13,253,209,484	26,282,046,177	(249,099,518)	39,286,156,143	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	21,740,490,506	23,017,788,611	(484,743,033)	44,273,536,084	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	21,871,735,082			44,389,505,652	Total Deferred Tax Assets - Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

28. Beban Akrua

28. Accrued Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,937,780,325	3,428,712,968	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Service Charge Hotel	4,805,190,453	2,638,345,719	Service Charge Hotel
Utilitas	4,473,765,511	4,272,395,597	Utilities
Bunga Pinjaman	3,801,493,641	6,581,740,858	Loan Interest
Jasa Manajemen kepada Operator Hotel	2,325,100,423	80,875,674	Management Fee to Hotel Operator
Pemanfaatan Lahan	1,855,537,494	--	Land Utilization
Sewa	1,839,364,588	2,400,504,492	Rental
Asuransi	1,121,920,706	1,361,528,442	Insurance
Iklan dan Promosi	1,020,458,850	218,920,727	Advertising and Promotion
Biaya Pembebasan Tanah	--	7,419,172,000	Land Acquisition Expenses
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	9,788,643,703	6,354,675,496	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	36,969,255,694	34,756,871,973	Total

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

29. Long-Term Bank Loans

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	907,694,920,641	885,152,277,403	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	350,113,467,572	280,731,209,792	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,848,746,358	10,394,285,718	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	1,265,657,134,571	1,176,277,772,913	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(147,467,291,554)	(159,887,694,572)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	1,118,189,843,017	1,016,390,078,341	Long-Term Portion - Net
Tingkat Bunga per Tahun	7.00% - 9.00%	7.00% - 9.00%	Interest Rate per Annum

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Dalam satu tahun	147,467,291,554	159,887,694,572	One year
Dalam tahun ke-2	168,089,023,749	131,965,633,020	2nd year
Dalam tahun ke-3	236,911,937,075	137,956,391,361	3rd year
Dalam tahun ke-4	264,533,877,790	205,599,874,603	4th year
Dalam tahun ke-5	262,723,055,948	207,325,065,667	5th year
Dalam tahun ke-6	143,755,678,971	215,946,123,762	6th year
Dalam tahun ke-7	11,890,033,634	111,770,837,813	7th year
Dalam tahun ke-8	14,329,846,848	1,601,996,789	8th year
Dalam tahun ke-9	15,956,389,002	1,984,557,440	9th year
Dalam tahun ke-10	--	2,239,597,886	10th year
Jumlah	1,265,657,134,571	1,176,277,772,913	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Suryacipta Swadaya

PT TCP Internusa

Jumlah/ Total

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000;
- b. Tanah beserta bangunan atau infrastruktur diatasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000;
- c. Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000; dan
- d. *Sinking fund* (Catatan 21).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;
 - Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted*, minimal 120%;
 - Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2022 Rp	2021 Rp
466,953,125,000	425,062,122,626
440,741,795,641	460,090,154,777
907,694,920,641	885,152,277,403

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed of *Term Loan Credit Agreement* No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:

- a. Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000;
- b. Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000;
- c. Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000; and
- d. *Sinking fund* (Note 21).

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - Leverage ratio with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;
 - Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted, minimum of 120%;
 - In case of Leverage ratio >300%; DSCR Adjusted <120%, then the shareholders are willing to top up funds.
- b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
- Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijaminkan kepada pihak ketiga manapun; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Mandiri masing-masing sebesar Rp65.422.252.392 dan Rp434.577.747.608.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp24.000.000.000 dan Rp6.000.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Manajemen SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Mandiri.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SCS, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted minimal 120%. Atas hal ini, SCS, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT TCP Internusa (TCP)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit *Term Loan* No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
- *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
- *Perform merger, acquisition, or changing of ownership;*
- *Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and*
- *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from Mandiri amounting to Rp65,422,252,392 and Rp434,577,747,608.

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp24,000,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2022, the Management of SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Mandiri.

In the year ended December 31, 2021, SCS, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain a minimum Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted ratio of 120%. SCS, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

PT TCP Internusa (TCP)

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amended the schedule of principal payment with an

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 17);
- b. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 16);
- c. *Undertaking Letter* dari Perusahaan (Catatan 55); dan
- d. *Sinking Fund* (Catatan 21).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- a. Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 17);
- b. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 16);
- c. *Undertaking Letter* from the Company (Note 55); and
- d. *Sinking Fund* (Note 21).

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%. If < (less) than 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;
 - *Debt to Equity* ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.
- b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
 - Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
 - Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
 - Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
 - Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp6.000.000.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Adjusted Debt Service Coverage* < (lebih kecil) 100% dan rasio *Debt to Equity* maksimal 500%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 500%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International
PT Sitiagung Makmur

Jumlah/ Total

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I/ *Investment Credit I*
Kredit Investasi II/ *Investment Credit II*

Jumlah/ Total

Kredit Investasi I

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,000,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

For the year ended December 31, 2022, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain Adjusted Debt Service Coverage Ratio < (less) than 100% and Debt to Equity ratio maximum of 500%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

For the year ended December 31, 2021, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain a maximum Debt to Equity ratio of 500%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

2022 Rp	2021 Rp
152,563,985,676	152,265,586,066
119,003,666,675	118,821,666,671
78,545,815,221	9,643,957,055
350,113,467,572	280,731,209,792

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2022 Rp	2021 Rp
74,767,078,756	74,670,782,460
77,796,906,920	77,594,803,606
152,563,985,676	152,265,586,066

Investment Credit I

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimal 1 kali; dan
- Rasio *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* maksimal 2 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

Kredit Investasi II

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 17):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan
- c. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimum 1 time; and
- *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* ratio maximum 2 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

Investment Credit II

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 17):

- a. *Building Rights on Land Certificate* registered on behalf of SIH in several locations;
- b. *Building rights on land certificates* registered on behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in Palembang, South Sumatera; and
- c. *Letter of Undertaking* for *Top up any Cash Deficiency* provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 27 April 2021, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi I dan II masing-masing selama 12 bulan sampai dengan bulan Juni 2022 dan April 2022.

Berdasarkan Surat Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No. 204/ADD-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi I dan II masing-masing selama 12 bulan, sampai dengan bulan Juni 2023 dan April 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Kredit Investasi III/ *Investment Credit III*
Kredit Investasi III/ *Investment Credit III*
Installment Loan

Jumlah/ Total

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Based on the Notification Letter of Credit Issuance dated April 27, 2021, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities I and II for 12 months, respectively, until June 2022 and April 2022.

Based on the Eighth Amendment Letter of Credit Agreement No. 204/ADD-KCK/2022 dated June 2, 2022, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities I and II for 12 months, respectively, until June 2023 and April 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

For the years December 31, 2022 and 2021, the management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2022 Rp	2021 Rp
8,155,000,000	8,155,000,000
11,450,000,000	11,450,000,000
99,398,666,675	99,216,666,671
119,003,666,675	118,821,666,671

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Jatuh Tempo Fasilitas Kredit Investasi dari BCA tanggal 22 September 2021, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III, yang jatuh tempo tanggal 22 September 2021, menjadi minimal tanggal 14 Maret 2022 atau tanggal permohonan restrukturisasi berikutnya.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III masing-masing selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 30533/GBK/2022 tanggal 18 November 2022, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Investasi SAI, Entitas Anak, mengalami perubahan, yang berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2022.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp11.450.000.000.

Fasilitas *Installment Loan*

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
- Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
- Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Based on the Notification Letter of Changes in Maturity of Investment Credit Facility from BCA dated September 22, 2021, SAI, a Subsidiary obtained a postponement of principal payment on Investment Credit facility II and III, which will mature on September 22, 2021, become minimum March 14, 2022 or next restructuring application date.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities II and III for 9 months, respectively, until March 22, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on Notification Letter of Interest Rate Changes No. 30533/GBK/2022 dated 18 November 2022, the interest rate for the Investment Credit facility of SAI, a Subsidiary, has changed, which became effective from November 21, 2022.

The amount of loan principal repayment for Investment Credit facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp11,450,000,000, respectively.

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

- Installment Loan* facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);
- Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on *Installment Loan* facility, until June 8, 2022;
- The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for *Installment*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Installment Loan selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas *Installment Loan* dari BCA, dengan jumlah masing-masing sebesar nihil dan Rp90.100.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman *Installment Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *(EBITDA – Tax + (Top Up Equity - Subordinated Loan)) to (Principal + Interest)* minimal 1 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
- Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SAI, Entitas Anak, belum

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Loan Facilities for 9 months, respectively, until March 8, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the *Installment Loan* facility from BCA, amounting to nil and Rp90,100,000,000, respectively.

Total amount of the *Installment Loan* facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 17).

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *(EBITDA - Tax + (Top Up Equity - Subordinated Loan)) to (Principal + Interest)* Ratio minimum of 1 times, starting from 2022; and
- *Interest Bearing Debt to Equity* Ratio maximum of 2.5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;
- Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing-loan from shareholders and related parties;
- Mortgage of SAI's assets to any other party; and
- Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

For the year ended December 31, 2022, the management of SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

For the year ended December 31, 2022, SAI, a Subsidiary, has fulfilled all ratios determined by BCA. For the year ended December 31, 2021, SAI, a Subsidiary, has not yet complied with one of the requirements from BCA, that is to maintain

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

memenuhi salah satu persyaratan dari BCA, yaitu untuk menjaga rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2.5 kali. SAI, Entitas Anak, telah menginformasikan kondisi ini ke Bank BCA dan telah disetujui oleh pihak Bank.

a minimum *Interest Bearing Debt to Equity* ratio of 2,5 times. SAI, a Subsidiary, has notified this condition to Bank BCA and has been approved by the Bank.

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAI obtained loan facility from BCA with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> (<i>Tranche A</i>)	a. Facility Type
Plafon	Rp223.300.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ <i>December 21, 2031</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX/ <i>CAPEX Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1 % p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> (<i>Tranche B</i>)	b. Facility Type
Plafon	Rp13.700.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ <i>December 21, 2031</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan <i>buyback</i> 1 unit villa/ <i>Financing for buyback 1 unit villa</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1 % p.a	Provision
c. Jenis Fasilitas	<i>Installment Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp15.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2026 / <i>December 21, 2026</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX / <i>CAPEX Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan/atau bangunan yang terletak di Kuningan Timur, Jakarta Selatan, milik TCP, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp333.750.000.000;
- Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;
- Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

- Land and/or building which is located in Kuningan Timur Village, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp333,750,000,000;*
- All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;*
- All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia; dan
- e. Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali; dan
 - Rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* maksimal 1 kali, dimulai pada tahun 2023.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
 - Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit villa, fasilitas *beach club* dan fasilitas umum;
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
 - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
 - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
 - Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp68.575.085.439 dan Rp12.752.021.694.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- d. *Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary; and*
- e. *Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company.*

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
 - *Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times; and*
 - *EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum 1 times, starting from 2023.*
- b. *Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:*
 - *Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;*
 - *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;*
 - *Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club facilities and public facilities;*
 - *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*
 - *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
 - *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;*
 - *Changing the articles of association and composition of shareholders; and*
 - *Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp68,575,085,439 and Rp12,752,021,694.

Total amount of the Investment Credit and Installment Loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to nil, respectively.

For the years December 31, 2022 and 2021, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP,
Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan,
a Subsidiary of SCS, with details as follows:

PT Surya Energi Parahita

2022 Rp	2021 Rp
7,848,746,358	10,394,285,718

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak
SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari
CIMB. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang
terakhir tanggal 11 April 2022, SEP, Entitas Anak
SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan
rincian sebagai sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS,
obtained investment credit facilities from CIMB. Based
on credit agreement's latest amendment dated April
11, 2022, SEP, a subsidiary of SCS, obtained
investment credit facilities with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0,10% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	b. Facility Type
Plafon	Rp23.300.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	11 Januari 2026/ January 11, 2026	Maturity Date
Tujuan	Pembayaran utang/ Repayment of loan	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	1,00% p.a	Provision
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee (Standby L/C)	c. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jatuh Tempo	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Maturity Date
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas/ Repayment guarantees to gas suppliers	Purpose

Berdasarkan Surat Perubahan ke-3 dan Pernyataan
Kembali Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2021, SEP,
Entitas Anak SCS, memperoleh perubahan tingkat
suku bunga untuk fasilitas Kredit Rekening Koran dan
fasilitas Pinjaman Investasi, masing-masing dari
sebesar 8,75% dan 9% menjadi sebesar 8,50%.

Based on the 3rd Amendment Letter and Restatement
of Credit Agreement dated April 8, 2021, SEP,
a subsidiary of SCS, obtained an amendment on
interest rate for Overdraft Facility and Investment
Loan facility respectively from 8.75% and 9% to
8.50%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 17);
- b. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55);

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
 - *Current Ratio* minimum 1,2 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.571.428.568.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen SEP, Entitas Anak SCS, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh CIMB.

Pada tanggal 10 Januari 2023, SEP, Entitas Anak SCS, telah menandatangani surat Perubahan ke 5 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit dengan perubahan fasilitas yang diberikan serta jangka waktu fasilitas Bank Garansi diperpanjang sampai dengan 11 Januari 2024.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- a. Land and building located in Karawang (Note 17);*
- b. Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55);*

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:*
 - *Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
 - *Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times;*
 - *Current Ratio minimum of 1.2 times.*
- b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:*
 - *Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;*
 - *Provide loan to other parties, except to perform daily business;*
 - *Changing in composition of equity.*

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,571,428,568, respectively.

For the years December 31, 2022 and 2021, the management of SEP, a Subsidiary of SCS, fulfilled all ratios determined by CIMB.

On January 10, 2023, SEP, a Subsidiary of SCS, has signed the 5th Amendment Letter and Restatement of the Credit Agreement with changes to the facilities provided and the term of the Bank Guarantee facility extended to January 11, 2024.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

30. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

30. Other Payable to Third Parties

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman IFC			IFC Loan
Pokok Pinjaman (2022: USD31,820,000, 2021: USD40,910,000)	500,560,420,000	583,744,790,000	Loan Principal (2022: USD31,820,000 2021: USD40,910,000)
Pokok Pinjaman (USD 35,000,000)	550,585,000,000	499,415,000,000	Loan Principal (USD 35,000,000)
Diskonto yang belum diamortisasi	(17,584,859,013)	(24,481,904,825)	Unamortized Discount
Sub Jumlah	1,033,560,560,987	1,058,677,885,175	Sub Total
Lain-lain - Pihak Ketiga	850,895,000	--	Others - Third Parties
Jumlah	1,034,411,455,987	1,058,677,885,175	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Less Current Maturities
Pokok Pinjaman IFC	243,091,143,000	129,705,210,000	IFC Loan Principle
Diskonto yang belum diamortisasi	(6,257,118,531)	(6,897,045,811)	Unamortized Discount
Lain-lain - Pihak Ketiga	631,740,000	--	Others - Third Parties
Jumlah	237,465,764,469	122,808,164,189	Total
Bagian Jangka Panjang	796,945,691,518	935,869,720,986	Long Term Portion

Jadwal pembayaran kembali pokok pinjaman IFC
adalah sebagai berikut:

The IFC principal loan repayment schedule are as
follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dalam satu tahun	243,091,143,000	129,705,210,000	One year
Dalam tahun ke-2	243,091,143,000	220,498,857,000	2nd year
Dalam tahun ke-3	243,091,143,000	220,498,857,000	3rd year
Dalam tahun ke-4	171,672,403,000	220,498,857,000	4th year
Dalam tahun ke-5	100,096,353,000	155,717,597,000	5th year
Dalam tahun ke-6	50,103,235,000	90,793,647,000	6th year
Dalam tahun ke-7	--	45,446,765,000	7th year
Jumlah	1,051,145,420,000	1,083,159,790,000	Total

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, *Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee* dan Biaya Administrasi.

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, *Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee and Administration Fee*.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Jumana Bali (d/h *Banyan Tree Villas*), Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 16);
- c. Fidusia atas benda bergerak pada Jumana Bali (d/h *Banyan Tree Villas*), Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 16);
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 16);
- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 17); dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- a. Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;
- b. Security rights over land and building Jumana Bali (formerly *Banyan Tree Villas*), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 16);
- c. Fiduciary of moving objects at Jumana Bali (formerly *Banyan Tree Villas*), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 16);
- d. Security rights over land and office building and commercial estate in *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);
- e. Fiduciary of moving objects at office and commercial building at *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);
- f. Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;
- g. Security rights over land and industrial building at *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 16);
- h. Fiduciary of industrial land at *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17);
- i. Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at *Subang Industrial Estate*, which will be provided if the construction has finished (Note 17); and
- j. Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at *Subang Industrial Estate*, which will be provided if the construction has finished (Note 17).

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman IFC, yang mencakup antara lain:

- Jadwal pembayaran untuk sisa fasilitas sebesar USD50,000,000 (*Tranche B*), diubah menjadi mulai 15 Juni 2023 hingga 15 Juni 2028. Sedangkan jadwal pembayaran fasilitas pinjaman yang sudah ditarik, tetap berlaku mulai dari 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026;
- Pengesampingan atas pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2022; dan
- Penambahan jaminan berupa 300 Ha tanah di Subang (Catatan 15).

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman *Tranche B* sebesar USD35,000,000 atau sebesar Rp499.450.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas pinjaman IFC untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp138.036.195.000 (USD9,090,000) dan Rp129.650.670.000 (USD9,090,000).

Aset (Liabilitas) Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan International Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk melakukan swap atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tranche A</u>				
Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 50,000,000	:	<i>Total Notional Received</i>
Jenis	:	<i>Cross-Currency Interest Rate Swap</i>	:	<i>Type</i>
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	<i>Notional Interest Rate Received</i>
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp702.500.000.000	:	<i>Total Notional Payment</i>
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	10.06% (Tetap/ Fixed)	:	<i>Notional Interest Rate Payment</i>
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.050	:	<i>Fixed Exchange Rate</i>
Tanggal Efektif	:	16 September 2019/ September 16, 2019	:	<i>Effective Date</i>
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2026/ June 15, 2026	:	<i>Maturity Date</i>
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan/ Every Six Months	:	<i>Interest Settlement</i>
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC/ Based on IFC loan agreement	:	<i>Installment</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On May 28, 2021, the Company has signed the Amendment and Restatement of the IFC Loan Agreement, which includes among others:

- Payment schedule for the remaining facility amounting to USD50,000,000 (*Tranche B*), was changed starting from June 15, 2023 until June 15, 2028. Meanwhile, the payment schedule for loan facility that has been withdrawn, remains starting from June 15, 2021 until June 15, 2026;
- Waiver of compliance with financial ratios until December 31, 2022; and
- Additional collateral in the form of 300 Ha of land in Subang (Note 15).

Until the year ended December 31, 2022, the Company has withdrawn the *Tranche B* loan facility amounting to USD35,000,000 or Rp499,450,000,000.

Total amount of the IFC loan principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp138,036,195,000 (USD9,090,000) and Rp129,650,670,000 (USD9,090,000) respectively.

Derivative Assets (Liabilities)

Based on the Swap contract in the form of a *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tranche B

Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 35,000,000	:	Total Notional Received
Jenis	:	Cross-Currency Interest Rate Swap	:	Type
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp499.450.000.000	:	Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	8.96% (Tetap/ Fixed)	:	Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.270	:	Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	:	11 Juni 2021/ June 11, 2021	:	Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2028/ June 15, 2028	:	Maturity Date
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan/ Every Six Months	:	Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC/ Based on IFC loan agreement	:	Installment

Perhitungan keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The calculation of unrealized gain (loss) on hedge transaction are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Tercatat Aset (Liabilitas)			Carrying Value of Derivative Assets (Liabilities)
Derivatif			Ending Balance
Saldo Akhir	101,973,153,956	(27,328,961,803)	
Dikurangi: Saldo Awal	(27,328,961,803)	(50,714,292,793)	Less: Beginning Balance
Penyesuaian Bunga Pinjaman	2,418,773,544	2,955,404,046	Loan Interest Adjustment
Penyesuaian Selisih Kurs Pinjaman	(98,655,534,046)	(11,170,676,136)	Loan Foreign Exchange Adjustment
Keuntungan Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai	33,065,355,257	15,170,058,900	Unrealized Gain on Hedge Transaction

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

31. Liabilitas Sewa

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

31. Lease Liabilities

Details of lease liabilities based on the Group's lease agreement with third parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Bali Tourism Development Corp	99,316,991,647	108,249,769,338
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,388,886,393	1,362,283,073
PT Tempo Realty	1,151,393,446	1,975,083,162
Juliana Hermawan	595,330,783	--
PT Surya Sudeco	16,805,537	72,869,012
Jumlah	102,469,407,806	111,660,004,585
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(29,147,486,387)	(19,609,696,417)
Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	73,321,921,419	92,050,308,168

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	35,935,746,965	26,914,564,941
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	106,850,716,002	132,396,679,351
Jumlah	142,786,462,967	159,311,244,292
Dikurangi:		
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(40,317,055,161)	(47,651,239,707)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	102,469,407,806	111,660,004,585
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	29,147,486,387	19,609,696,417
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	73,321,921,419	92,050,308,168
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	102,469,407,806	111,660,004,585

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah sebesar Rp6.782.083.088 dan Rp6.993.755.040 (Catatan 51).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	35,935,746,965	26,914,564,941
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	106,850,716,002	132,396,679,351
Jumlah	142,786,462,967	159,311,244,292
Dikurangi:		
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(40,317,055,161)	(47,651,239,707)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	102,469,407,806	111,660,004,585
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	29,147,486,387	19,609,696,417
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	73,321,921,419	92,050,308,168
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	102,469,407,806	111,660,004,585

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp6,782,083,088 and Rp6,993,755,040 (Note 51).

32. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Jakarta	227,820,272,785	220,107,981,887
Denpasar	90,205,896,442	15,101,537,382
Surabaya	28,196,301,369	19,500,759,230
Medan	14,908,727,034	1,153,958,400
Semarang	3,616,638,418	10,718,971,013
Jumlah/ Total	364,747,836,048	266,583,207,912

32. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

33. Pendapatan Diterima di Muka

33. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka atas properti atau ruangan yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, SAI, Entitas Anak, SIH, Entitas Anak, dan SIT, Entitas Anak (untuk tahun 2021), serta pendapatan diterima di muka lainnya milik BHM, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties or spaces owned by TCP, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, SIH, a Subsidiary, and SIT, a Subsidiary (for year 2021), and other unearned income owned by BHM, a Subsidiary.

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	14,729,937,676	32,264,034,690	Unearned Income
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(13,663,537,401)	(31,179,247,055)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	1,066,400,275	1,084,787,635	Long Term Portion

34. Jaminan dari Pelanggan

34. Tenants' Deposits

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

35. Liabilitas Imbalan Kerja

35. Employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participants in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 1.890 dan 1.878 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020. The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,890 and 1,878 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban (penghasilan) yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Biaya Jasa Kini	9,786,664,834	(31,887,561,786)
Biaya Bunga	7,872,418,242	12,203,551,786
Dampak Perubahan Atribusi Imbalan Kerja	(8,980,172,729)	--
Jumlah	8,678,910,347	(19,684,010,000)

Beban (penghasilan) tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi, serta penghasilan lainnya.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal Tahun	153,633,913,699	199,777,167,085
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	8,678,910,347	(19,684,010,000)
Kontribusi - Neto	(16,675,000,000)	(24,000,000,000)
Pembayaran Manfaat	(1,194,893,575)	(842,594,787)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	4,102,225,332	(1,616,648,599)
Sub Jumlah	148,545,155,803	153,633,913,699
Dampak Divestasi Entitas Anak	(10,037,077)	--
Jumlah	148,535,118,726	153,633,913,699

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	170,436,837,453	175,790,760,022
Nilai Wajar Aset Program	(21,901,718,727)	(22,156,846,323)
Jumlah	148,535,118,726	153,633,913,699

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal Tahun	22,156,846,323	24,543,899,787
Kontribusi	16,675,000,000	24,000,000,000
Penghasilan Bunga	1,578,034,981	1,652,303,746
Pembayaran Manfaat	(16,960,703,507)	(27,058,474,828)
Beban	(1,547,459,070)	(980,882,382)
Jumlah	21,901,718,727	22,156,846,323

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Expenses (income) that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Current Service Cost
Interest Cost
The Impact of Changes in
The Attribution of Employee Benefit
Total

Expenses (income) for the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense, also other income.

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning Balance of the Year
Expense (Income) Current Year
Contribution - Net
Benefit Payments
Other Comprehensive Income

Sub Total
Impact from Divestment on Subsidiary

Total

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present Value of Benefits Obligation
Fair Value of Plan Assets

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

Beginning Balance of the Year
Contribution
Interest Income
Benefit Payments
Expenses

Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55-58 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5%-6%	5%-6%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	5.8%-7.4%	5.8%-7.6%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

		2022		2021	
		Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/ Increase 1%	(1,868,270,148)	(644,004,488)	(7,317,038,400)	(685,466,662)
	Penurunan/ Decrease 1%	10,072,698,240	724,291,344	7,334,432,733	782,989,114
Tingkat Gaji/ Salary Rate	Kenaikan/ Increase 1%	5,684,845,405	675,484,092	6,715,149,971	734,257,178
	Penurunan/ Decrease 1%	(5,282,760,449)	(613,871,200)	(6,878,975,692)	(654,521,756)

36. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program member's salary will increase the program liability.

Sensitivity Analysis

the sensitivity of other employment benefit liabilities to changes in weighted assumptions are as follows:

36. Capital Stock

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2022		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	404,326,144	8.89	50,540,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,411,025,396	74.99	426,378,174,500
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,548,539,540	100.00	568,567,442,500
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 39)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2021		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	416,326,144	9.15	52,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah	233,004,500	5.12	29,125,562,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,166,020,896	69.61	395,752,612,000
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,548,539,540	100.00	568,567,442,500
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 39)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

37. Tambahan Modal Disetor

37. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	Amount recorded as paid-up capital stock
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	Assets of Tax Amnesty
Jumlah	290,374,540,166	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

38. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

38. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

	Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	Book value of net assets of SAI
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300	Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	(178,653,458,563)	Difference to non-controlling interest of SAI
	Rp	
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	Book value of net assets of NRC, a Subsidiary
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770	Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	197,722,228,655	Difference to non-controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795	Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	54,219,099,205	Difference to non-controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	48,519,776,430	Difference to non-controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035	Difference to non-controlling interest of NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	Purchase price of investment in NRC
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269	Difference to non-controlling interest of NRC
Nilai buku aset bersih SIT, Entitas Anak	129,716,580,770	Book value of net assets of SIT
Nilai buku investasi Perusahaan di SIT pada tanggal 30 Juni 2020	134,506,793,777	Book value of Company's investment in SIT as of June 30, 2020
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SIT	(4,790,213,007)	Difference to non-controlling interest of SIT
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	Book value of net assets of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	4,620,025,899	Difference to non-controlling interest of HIP
Jumlah pada 31 Desember 2021	152,160,580,923	Total as of December 31, 2021
Realisasi selisih transaksi non-pengendali SIT	4,790,213,007	Realization of difference to non-controlling interest of SIT
Nilai buku aset bersih HIP	44,752,854,093	Book value of net assets of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 November 2022	18,390,222,806	Book value of Company's investment in HIP as of November 30, 2022
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	26,362,631,287	Difference to non-controlling interest of HIP
Jumlah pada 31 Desember 2022	183,313,425,217	Total as of December 31, 2022

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid-up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 153 tanggal 25 Juni 2020 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham SIT, Entitas Anak, menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, melalui konversi 50 waran dan 100 waran yang telah diterbitkan menjadi 600.000.000 lembar saham kepada Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited dan menjadi 1.200.000.000 lembar saham kepada Perusahaan, melalui penerbitan sebanyak 1.800.000.000 saham baru SIT.

Dengan konversi waran dan penerbitan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, menurun dari 100,00% menjadi 66,69%.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan dan SIT, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Grup di SIT, Entitas Anak.

Pada tanggal 6 Juni 2022, perjanjian jual beli bersyarat antara Grup dengan Frasers, telah direalisasikan melalui akta jual beli saham.

Dengan dijualnya kepemilikan pada SIT dalam tahun 2022 (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SIT sebesar Rp4.790.213.007 telah direalisasi.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 66.03% from 65.37%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 153 dated June 25, 2020 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders of SIT, a Subsidiary, approved to increase in authorized capital, issued and fully paid capital, through the conversion of 50 warrants and 100 warrants that has been issued to 600,000,000 shares to Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited and to 1,200,000,000 shares to the Company, through the issuance of 1,800,000,000 SIT's new shares.

With the conversion of warrants and issuance new shares, the Company's percentage of ownership in SIT, directly and indirectly, decreased from 100.00% to 66.69%.

On April 28, 2022, the Company and SIT, a Subsidiary, signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the Group in SIT, a Subsidiary.

On June 6, 2022, the conditional sale and purchase agreement between the Group with Frasers, was realized through deed of sale and purchase shares.

With the sale of ownership in SIT (Note 1.b), the difference in the transaction with non-controlling interest in SIT amounted to Rp4,790,213,007 was realized.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 and amounted to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

With the conversion of Mandatory Convertible Note (MCN), the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn., HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

39. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan* / MESOP). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020 (Catatan 43).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

39. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation Number 30/POJK.04/2017.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020 (Note 43).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Mutasi saham treasury pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	156,709,900	3.33	71,079,768,517

*Beginning Balance
Repurchased Shares
Ending Balance*

40. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada penyisihan cadangan umum untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada penyisihan cadangan umum untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021*

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

The movement of treasury stock as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

40. General Reserves

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2022, the Company's shareholders agreed that there is no provision for general reserves for the financial year ended December 31, 2021.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on July 19, 2021, the Company's shareholders agreed that there is no provision for general reserves for the financial year ended December 31, 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

41. Kepentingan Non-Pengendali

41. Non-Controlling Interest

	2022 Rp	2021 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	392,076,866,236	379,898,415,043
PT Surya Energi Parahita	14,196,906,908	13,483,736,347
PT Suryalaya Anindita International	12,979,018,500	9,253,254,048
PT Sumbawa Raya Cipta	36,393	110,198
PT Surya Internusa Timur	--	63,279,194,070
Jumlah / Total	419,252,828,037	465,914,709,706
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ <i>Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24,491,621,853	17,049,493,698
PT Suryalaya Anindita International	3,725,764,453	(12,818,563,605)
PT Surya Energi Parahita	1,763,078,161	1,230,748,989
PT Surya Internusa Timur	1,251,899,121	3,182,164,707
PT Sumbawa Raya Cipta	(73,805)	(228,520)
Jumlah / Total	31,232,289,783	8,643,615,269

42. Dividen

42. Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2022, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2021.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on July 19, 2021, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2020.

43. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP)

43. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program MESOP yang berasal dari pengalihan saham treasury Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rincian program *MESOP* adalah sebagai berikut:

The details of MESOP program are as follows:

Peserta/ <i>Participants</i>	: Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan/ <i>The Group's Management and employees that meets the determined criteria.</i>
Jumlah Alokasi Saham/ <i>Total Shares Allocation</i>	: Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasury yang dilakukan dalam 3 tahap/ <i>Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.</i>
Alokasi Hak Opsi/ <i>Allocation of Options</i>	: - Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020/ <i>Stage 1 of 30% on August 2020;</i> - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021/ <i>Stage 2 of 30% on June 2021;</i> - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022/ <i>Stage 3 of 40% on June 2022.</i>
Jangka Waktu Hak Opsi/ <i>Maturities of Options</i>	: - Tahap 1 : Juni 2021-Juni 2025/ <i>Stage 1 : June 2021-June 2025;</i> - Tahap 2 : Juni 2022-Juni 2025/ <i>Stage 2 : June 2022-June 2025;</i> - Tahap 3 : Juni 2023-Juni 2025/ <i>Stage 3 : June 2023-June 2025.</i>
Harga Pelaksanaan/ <i>Exercise Price</i>	: Rp475 per saham/ <i>Rp475 per share.</i>

Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik, dan melakukan penyesuaian saldo nilai tercatat, masing-masing sebesar Rp508.166.937 dan Rp1.460.142.063 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan kompensasi (Catatan 48), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

the Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value, and made an adjustment to the carrying value, amounted to Rp508,166,937 and Rp1,460,142,063, respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021. The adjustments is recognized as compensation income (Note 48), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	508,166,937	1,968,309,000	<i>Beginning Balance</i>
Pengurangan Selama Tahun Berjalan (Catatan 48 dan 49)	(508,166,937)	(1,460,142,063)	<i>Deduction During the Year (Note 48 and 49)</i>
Saldo akhir	--	508,166,937	<i>Ending Balance</i>

44. Pendapatan Usaha

44. Revenues

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Konstruksi	2,398,740,353,662	1,648,710,521,951	<i>Construction Services</i>
Hotel	585,683,111,850	183,133,393,469	<i>Hotel</i>
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 16)	327,504,248,249	302,308,908,590	<i>Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities (Note 16)</i>
Tanah Kawasan Industri	207,179,077,515	165,897,603,356	<i>Industrial Estate Land</i>
Real Estat	95,834,430,880	52,858,453,091	<i>Real Estate</i>
Jumlah	3,614,941,222,156	2,352,908,880,457	<i>Total</i>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2022.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan, yaitu dari PT Pou Yuen Indonesia sebesar Rp246.120.300.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

There was revenue more than 10% of the total revenues from one customer that is from PT Pou Yuen Indonesia amounted to Rp246,120,300,000 for the year ended December 31, 2021.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

45. Beban Langsung

45. Direct Costs

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,143,859,399,748	1,464,021,508,296	Construction Service
Hotel	222,182,603,665	110,613,812,354	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 16)	222,169,104,451	184,891,795,893	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities (Note 16)
Tanah Kawasan Industri	55,624,580,034	49,988,358,167	Industrial Estate Land
Real Estat	52,968,158,022	26,377,226,790	Real Estate
Jumlah	2,696,803,845,920	1,835,892,701,500	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2022 and 2021.

46. Beban Penjualan

46. Selling Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Jasa Pemasaran	15,609,791,469	1,966,367,836	Marketing Expert Fees
Gaji	14,693,073,386	9,165,777,998	Salaries
Iklan dan Promosi	11,622,988,800	7,386,013,423	Advertising and Promotions
Perjalanan dan Transportasi	2,484,108,932	581,370,729	Travel and Transportations
Komisi Penjualan	2,327,625,270	574,687,781	Sales Commissions
Tender	1,623,832,351	1,062,554,070	Tenders
Representasi dan Jamuan	1,005,441,874	352,232,772	Representation and Entertainments
Perlengkapan Kantor	383,492,731	220,736,319	Office Supplies
Kesejahteraan Karyawan	329,832,859	122,911,969	Employees Welfares
Imbalan Kerja	29,988,922	--	Employment Benefits
Jasa Profesional	--	412,410,256	Professional Fee
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1,688,647,747	744,361,024	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	51,798,824,341	22,589,424,177	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

47. Beban Umum dan Administrasi

47. General and Administrative Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	245,348,441,681	205,344,598,656	Salaries and Wages
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	86,643,561,304	87,157,558,147	Depreciation of Fixed Assets (Note 17)
Utilitas	34,671,046,315	26,297,730,764	Utilities
Perbaikan dan Pemeliharaan	26,998,389,083	17,935,203,648	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional	24,086,823,574	18,240,528,913	Professional Fees
Pajak Bumi dan Bangunan	12,280,403,543	11,025,164,470	Property Tax
Sewa	12,104,404,708	3,346,090,061	Rentals
Asuransi	9,184,363,649	8,689,459,673	Insurance
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 18)	9,184,139,687	8,689,772,013	Depreciation of Right-of-use Assets (Note 18)
Kesejahteraan Karyawan	8,390,470,610	8,010,924,277	Employees Welfare
Imbalan Kerja	8,434,635,870	10,037,077	Employment Benefits
Amortisasi Biaya Pinjaman (Catatan 30)	6,897,045,812	6,157,579,331	Amortization of Borrowing Cost (Note 30)
Perlengkapan Kantor	5,662,165,063	4,065,230,041	Office Supplies
Pajak dan Perijinan	5,736,605,749	5,873,563,471	Taxes and Licences
Keamanan dan Kebersihan	4,625,882,626	5,738,891,990	Security and Sanitations
Representasi dan Jamuan	4,380,516,482	998,563,019	Representation and Entertainment
Perjalanan dan Transportasi	4,271,056,651	2,493,161,575	Travel and Transportation
Telekomunikasi	3,915,147,190	2,762,596,735	Telecommunication
Keanggotaan	2,211,128,619	2,037,953,244	Membership
Sumbangan	1,058,404,265	782,084,980	Donation
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	11,880,941,071	7,282,431,457	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	527,965,573,552	432,939,123,542	Total

48. Penghasilan Lainnya

48. Other Income

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Keuntungan Penjualan Investasi (Catatan 1b, 13 dan 14)	234,868,708,375	--	Gain on Sale of Investments (Notes 1b, 13 and 14)
Penghasilan Bunga	21,789,306,031	22,889,201,631	Interest Income
Penghasilan Sewa Lahan	7,942,042,286	7,646,617,829	Land Rental Income
Denda Pengalihan Tanah Kavling	2,710,000,000	4,567,524,507	Land Plot Transfer Fines
Penghasilan Jasa Pengawasan	2,485,274,374	3,891,813,289	Supervisory Services Income
Bagi Hasil Pendapatan	1,681,922,006	1,081,233,000	Revenue Sharing
Penyambungan Utilitas	1,585,302,989	4,082,472,087	Utilities Connecting
Realisasi Keuntungan atas Penjualan Properti Investasi (Catatan 16)	734,189,191	272,727,273	Realized Gain on Sale of Investment Properties (Note 16)
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 43)	508,166,937	1,460,142,063	Share-based Compensation (Note 43)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	454,810,272	229,267,911	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)
Penghasilan Imbalan Kerja	--	21,276,074,943	Employee Benefit Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	1,948,565,457	Gain on Foreign Exchange - Net
Dana Hibah Pariwisata	--	1,694,034,626	Tourism Grant
Lain-lain	1,131,300,349	4,106,804,487	Others
Jumlah	275,891,022,810	75,146,479,103	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLP-IK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the company in SLP, Joint Venture Entity, SLP-IK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value amounting to Rp562,277,000,000.

Rincian penjualan investasi milik Perusahaan, SCS, Entitas Anak, dan SIT, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of sales of investments owned by the Company, SCS, a Subsidiary and SIT, a Subsidiary, are as follows:

	Rp	
Jumlah Nilai Penjualan	562,277,000,000	Total Amount of Sales
Nilai Tercatat Investasi Grup pada:		The Carrying Amount of the Group's Investments in:
PT Surya Internusa Timur (SIT) (Catatan 1b)	(133,994,218,719)	PT Surya Internusa Timur (SIT) (Note 1b)
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK) (Catatan 13)	(2,500,000)	PT SLP Internusa Karawang (SLPIK) (Note 13)
PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (Catatan 14)	(351,853,955,841)	PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (Note 14)
Jumlah Nilai Tercatat Investasi Grup	(485,850,674,560)	Total Carrying Amount of the Group's Investments
Realisasi Klaim Biaya	(12,213,873)	Realized of Expenses Claim
Realisasi Keuntungan yang Ditangguhkan atas Penjualan Tanah & Properti Investasi milik SCS, Entitas Anak ke SLP, Entitas Ventura Bersama pada tahun 2015 dan 2021 (Catatan 14)	159,454,596,808	Realized Deferred Gain of Sale of Land and Investment Properties owned by SCS, a Subsidiary to SLP, Joint Venture Entity year 2015 and 2021 (Note 14)
Cadangan Klaim Biaya	(1,000,000,000)	Allowances for Expenses Claim
Keuntungan Penjualan	234,868,708,375	Gain on Sale

49. Beban Lainnya

49. Other Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 16)	17,379,477,373	17,106,816,324	Investment Properties Depreciation (Note 16)
Penyesuaian atas Nilai Investasi dan Liabilitas Sewa pada Entitas Anak	12,808,375,389	--	Adjustment on Investment Value and Lease Liabilities from Subsidiaries
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Catatan 5, 6 dan 8)	13,616,336,803	8,285,851,471	Impairment Losses on Financial Assets (Note 5, 6 and 8)
Realisasi Kerugian Investasi (Catatan 7)	7,212,458,298	1,580,560,849	Realized Loss on Investments (Note 7)
Kerugian Penggantian Kavling Administrasi Bank	6,495,510,000	--	Loss from Replacement of Plots Bank Charges
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	1,193,663,266	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	28,817,708	19,402,741	Loss on Disposal of Fixed Asset
Jumlah	64,993,200,805	30,596,608,063	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

50. Beban Pajak Final

50. Final Tax Expenses

	2022 Rp	2021 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	69,443,827,452	45,497,944,283
PT Suryacipta Swadaya	6,426,494,809	5,598,243,057
PT TCP Internusa	5,119,184,240	3,429,781,506
PT Surya Internusa Timur	722,821,998	1,778,325,443
PT Sitiagung Makmur	620,762,106	228,423,440
PT Surya Energi Parahita	438,875,000	--
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	27,450,000
PT Indo Indah	19,360,261	--
PT Sumbawa Raya Cipta	--	1,333,333
Jumlah/ Total	82,818,775,866	56,561,501,062

51. Beban Keuangan

51. Financial Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Utang Bank	125,583,958,834	86,957,779,318	Bank Loans
Pinjaman IFC	99,357,009,671	95,790,846,187	IFC Loan
Liabilitas Sewa (Catatan 31)	6,782,083,088	6,993,755,040	Lease Liabilities (Note 31)
Utang Obligasi	--	31,297,500,000	Bonds Payable
Lain-lain	2,221,925,132	1,349,376,894	Others
Jumlah	233,944,976,725	222,389,257,439	Total

52. Laba (Rugi) per Saham Dasar

52. Basic Income (Loss) per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic loss per share attributable to owners of the parent entity:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	175,815,035,148	(200,216,687,914)	Income (Loss) for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba (Rugi) per Saham Dasar	4,548,539,540	4,548,539,540	Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) per Saham Dasar	38.65	(44.02)	Basic Income (Loss) per Share

53. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

53. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

Transactions with related parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage against Total Assets / Liabilities	
			2022 %	2021 %
Piutang Usaha/ Trade Receivable				
PT SLP Internusa Karawang	--	25,781,093	--	0.00
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associate				
PT Horizon Internusa Persada	44,385,449,663	29,968,858,344	0.54	0.39
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures				
	86,465,497,947	280,021,979,783	1.04	3.61

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/ Company	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT SLP Internusa Karawang	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Usaha dari Pihak Berelasi / Trade Receivable from Related Parties
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp11.497.390.714 dan Rp11.236.047.390, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp11,497,390,714 and Rp11,236,047,390, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

54. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

54. Segment Operation

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2022 and 2021.

The following of the segment information based on business segment:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	207,179,077,515	422,887,482,367	2,398,740,353,662	451,196,762	585,683,111,850	--	3,614,941,222,156	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	5,956,933,650	57,006,407,648	8,313,808,355	3,514,535,293	(74,791,684,946)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	207,179,077,515	428,844,416,017	2,455,746,761,310	8,765,005,117	589,197,647,143	(74,791,684,946)	3,614,941,222,156	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	151,554,497,481	148,146,877,328	262,076,173,545	8,765,005,117	371,392,428,753	(23,797,605,988)	918,137,376,236	Segment results
Beban Penjualan							(51,798,824,341)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(527,965,573,552)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							275,891,022,810	Other Income
Beban Lainnya							(64,993,200,805)	Other Expenses
Laba Usaha							549,270,800,348	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan Final							(82,818,775,866)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(233,944,976,725)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(11,955,500,756)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							2,801,325,197	Equity in Net Earnings of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							223,352,872,198	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(15,437,164,806)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							207,915,707,392	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							48,248,686,418	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							256,164,393,810	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							175,815,035,148	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							32,100,672,244	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							207,915,707,392	Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk							224,932,104,027	Attributable to:
Kepentingan Non Pengendali							31,232,289,783	Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							256,164,393,810	Total Comprehensive Income for The Year

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2022							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,669,870,675,590	1,121,840,070,540	2,365,727,158,000	1,266,519,623,181	971,384,896,355	(1,236,633,679,624)	8,158,708,744,042	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	9,463,753,433	--	3,851,979,006,435	1,000,000	(3,817,058,311,205)	44,385,449,663	Investment in Associates
Investasi Saham	--	86,614,491	--	--	--	--	86,614,491	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	86,465,497,947	--	--	--	86,465,497,947	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,669,870,676,590	1,131,390,438,464	2,452,192,655,947	5,118,498,629,616	971,385,896,355	(5,053,691,990,829)	8,289,646,306,143	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,420,204,507,963	670,683,110,062	1,248,842,213,898	1,238,688,626,974	586,151,422,739	(1,134,391,228,786)	4,030,178,652,850	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,420,204,507,963	670,683,110,062	1,248,842,213,898	1,238,688,626,974	586,151,422,739	(1,134,391,228,786)	4,030,178,652,850	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	2,815,751,822	65,395,502,730	13,176,341,376	300,649,900	35,220,123,531	(672,618,134)	116,235,751,225	Capital Expenditures
Penyusutan	15,847,343,633	25,399,883,711	9,897,840,147	4,127,765,171	86,256,840,057	(5,331,615,660)	136,198,057,059	Depreciation
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	1,370,263,076	411,775,128	5,754,887,194	976,576,415	165,408,534	--	8,678,910,347	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	165,970,533,356	354,028,572,205	1,648,710,521,951	1,065,859,476	183,133,393,469	--	2,352,908,880,457	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,102,419,400	16,307,564,698	11,746,564,784	2,310,231,310	(36,466,780,192)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	165,970,533,356	360,130,991,605	1,665,018,086,649	12,812,424,260	185,443,624,779	(36,466,780,192)	2,352,908,880,457	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	115,966,025,189	143,142,256,522	187,711,644,568	12,812,424,260	79,454,738,992	(22,070,910,574)	517,016,178,957	Segment results
Beban Penjualan							(22,589,424,177)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(432,939,123,542)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							75,146,479,103	Other Income
Beban Lainnya							(30,596,608,063)	Other Expenses
Laba Usaha							106,037,502,278	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(56,561,501,062)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(222,389,257,439)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(10,194,877,002)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							(13,322,402,934)	Equity in Net Earnings of Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak							(196,430,536,159)	Loss Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan							5,258,238,038	Income Tax Benefit
Rugi Tahun Berjalan							(191,172,298,121)	Loss for the Year
Beban Komprehensif Lain							30,052,580,141	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							(161,119,717,980)	Total Comprehensive Loss for The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(200,216,687,914)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							9,044,389,793	Non-Controlling Interest
Rugi Tahun Berjalan							(191,172,298,121)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(169,763,333,249)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							8,643,615,269	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							(161,119,717,980)	Total Comprehensive Loss for The Year

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,320,155,359,439	1,292,442,633,131	2,049,674,867,877	841,033,735,144	916,285,942,772	(977,497,803,793)	7,442,094,734,570	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	13,788,513,848	--	3,743,242,545,677	1,000,000	(3,727,063,202,181)	29,968,858,344	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	2,500,000	82,450,515	--	--	--	--	84,950,515	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	89,659,523,537	349,817,053,054	--	(159,454,596,808)	280,021,979,783	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,320,157,860,439	1,306,313,597,494	2,139,334,391,414	4,934,093,333,875	916,286,942,772	(4,864,015,602,782)	7,752,170,523,212	Total Assets Consolidated
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,125,784,682,940	603,309,673,611	974,217,900,547	1,299,289,698,124	554,350,593,749	(855,334,779,337)	3,701,617,769,634	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,125,784,682,940	603,309,673,611	974,217,900,547	1,299,289,698,124	554,350,593,749	(855,334,779,337)	3,701,617,769,634	Total Liabilities Consolidated
Pengeluaran Modal	3,987,033,521	25,867,860,416	1,022,133,789	144,509,445	11,256,678,600	(2,665,413,206)	39,612,802,565	Capital Expenditures
Penyusutan	17,115,046,254	33,397,292,549	10,435,705,240	3,851,653,603	86,546,897,386	(5,506,219,334)	145,840,375,698	Depreciation
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	--	10,037,077	--	--	1,582,027,866	--	1,592,064,943	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis
adalah sebagai berikut:

Jakarta
Bali
Karawang
Surabaya
Semarang
Medan
Palembang
Bandar Lampung
Pekanbaru
Cirebon
Cikarang
Makasar
Banjarmasin
Sub Jumlah / Sub Total
Eliminasi / Elimination
Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic
location are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
2,067,711,051,404	1,418,685,756,696	
596,051,659,028	120,699,033,698	
510,922,929,689	436,829,754,031	
230,798,896,307	179,943,276,322	
150,971,429,998	141,223,991,433	
50,475,547,377	20,155,012,557	
20,812,040,163	13,417,682,796	
18,196,019,306	13,631,436,241	
14,284,018,634	11,927,344,880	
13,711,038,855	8,042,676,552	
8,570,056,349	7,126,460,962	
--	8,688,185,568	
--	9,005,048,913	
3,682,504,687,110	2,389,375,660,649	
(67,563,464,954)	(36,466,780,192)	
3,614,941,222,156	2,352,908,880,457	

55. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menandatangani surat pernyataan (*Undertaking Letter*) untuk menambah dana (*top up*) kepada TCP, Entitas Anak (Catatan 29).
- Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) any Cash Deficiency kepada SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).
- Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) any Cash Deficiency kepada SAM, Entitas Anak (Catatan 29).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 29).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SIH, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 29).

55. Significant Agreements

The Company

- On June 25, 2019, The Company signed an Undertaking Letter to top up fund to TCP's, a Subsidiary (Note 29).
- On January 11, 2019, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SEP, a Subsidiary of SCS (Note 29).
- On December 21, 2021, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SAM, a Subsidiary (Note 29).
- Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated July 26, 2021, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 29).
- Based on loan credit agreement between SIH, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated June 2, 2022, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 29).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 10 Desember 2021, harga sewa berubah menjadi Rp1.000.000.000 per bulan ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurangi pajak parkir di atas ambang batas Rp1.300.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tahun 2021, TCP, Entitas Anak, memberikan dispensasi pengurangan pembayaran kepada Secure Parking sebagai akibat terjadinya Pandemi Covid 19.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Jumana Bali Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 10, 2021, the rental price changed to Rp1,000,000,000 per month plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the threshold of Rp1,300,000,000. This agreement is valid until June 30, 2022 and has been extended until December 31, 2023.

In 2021, TCP, a Subsidiary, provided payment reduction dispensation to Secure Parking as a result of the Covid 19 pandemic.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Jumana Bali Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, Licensor akan menerima royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.
- b) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, the Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.
- c) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into an Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.*

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("Term Sheet") untuk melakukan *rebranding* dari "Melia Bali" menjadi "Paradisus Bali" by Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penandatanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 20 Nopember 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merek dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

- d) On 27 October 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI signed a Memorandum of Understanding ("Term Sheet") for the rebranding of "Melia Bali" to "Paradisus Bali" by Melia.

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements.

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp22.626.039.405 dan Rp2.105.909.126, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp22,626,039,405 and Rp2,105,909,126, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

56. Liabilitas Kontinjensi

a. TCP, Entitas Anak, mengajukan gugatan kepada ahli waris Meidiah Rizal atas perkara kepemilikan lahan di lokasi kavling Edenhaus dalam Gugatan Perkara No. 33/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tertanggal 6 Januari 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2021, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 33/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 6 Januari 2021, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

Pada tanggal 5 Januari 2023, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

c. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m², yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/2021/ PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.

Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

56. Contingent Liabilities

a. TCP, a Subsidiary, files a lawsuit against inheritance of Meidiah Rizal in the case of land ownership at the Edenhaus plot in a Civil Action No. 33/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Sel dated January 6, 2021.

On December 7, 2021, TCP, a Subsidiary, received the decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 33/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated January 6, 2021, that TCP has won the case.

b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.

On January 5, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which in favor of TCP in the case.

c. In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relas from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated 27 July 2021 .

On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Putusan Banding No. 105/PDT/2022/PTBDG tanggal 6 April 2022, Pengadilan Tinggi Jawa Barat membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Karawang.

Pada tanggal 11 Mei 2022, Penggugat mengajukan permohonan kasasi atas Putusan Panitera Pengadilan Negeri Karawang.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SCS, Entitas Anak, memperoleh Turunan Putusan Perdata Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, dimana diputuskan menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

- d. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Appeal Decision No. 105/PDT/2022/PTBDG dated April 6, 2022, the West Java High Court revoke the decision of the Karawang District Court.

On May 11, 2022, the Plaintiff filed an appeal cassation on the Decision of Karawang District Court.

On August 31, 2022, SCS, a Subsidiary, obtained a derivative of the Civil Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, where it was decided to reject the cassation request from the Plaintiff.

- d. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

**57. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

**57. Financial Instruments and and
Financial Risk Management**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup dapat membayar semua liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas pada masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a debtor will not repay all or a portion of receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all of their liabilities at maturity date. At present, the Group does pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange
- Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan; sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency;
- All financial risk management activities are carried out and monitored at top level;
- All financial risk management activities carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices; and
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting their policy in approval or rejection of new credit contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taking into consideration. There are no significant concentrations on credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2022			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impaired	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,136,027,220,020	--	1,136,027,220,020	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	530,451,708,285	(99,131,580,403)	431,320,127,882	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	785,031,267,036	(33,775,220,207)	751,256,046,829	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,486,223,339	(3,100,000,000)	131,386,223,339	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	367,050,822,821	(7,406,944,096)	359,643,878,725	Retention Receivables
Investasi Saham	86,614,491	--	86,614,491	Investment in Shares
Aset Derivatif	101,973,153,956	--	101,973,153,956	Derivative Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,934,330,724	--	40,934,330,724	Other Non Current Assets
Jumlah	3,096,041,340,672	(143,413,744,706)	2,952,627,595,966	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impaired	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	782,185,608,688	--	782,185,608,688	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	509,693,396,538	(92,415,481,597)	417,277,914,941	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	671,560,094,018	(28,230,115,031)	643,329,978,987	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	117,950,515,134	(3,100,000,000)	114,850,515,134	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	350,562,677,233	(6,312,740,741)	344,249,936,492	Retention Receivables
Investasi Saham	84,950,515	--	84,950,515	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,451,955,364	--	40,451,955,364	Other Non Current Assets
Jumlah	2,472,489,197,490	(130,058,337,369)	2,342,430,860,121	Total

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola manajemen risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan kebijakan antara lain:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas keuangan yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan pembiayaan barang modal;
- Memonitor arus kas *forecast* dan aktual secara terus menerus untuk kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas; dan
- Melakukan perencanaan pembiayaan utang.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Liquidity Risk

The Company manages prudent and active liquidity risk management with policies including:

- Maintain sufficient funds to finance maturing financial liabilities, working capital requirements and capital goods financing;
- Monitor forecast and actual cash flows continuously for liquidity needs;
- Match the maturity profile of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratios; and
- Conduct debt financing planning.

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2022					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	--	--	247,823,191,535	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	533,844,259,830	504,532,305,526	2,780,667,023	26,531,287,281	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	99,463,178,735	47,242,184,376	4,619,219,756	18,240,174,418	29,361,600,185	Other Financial Liabilities - Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,742,347,753	--	--	15,742,347,753	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akrua	36,969,255,694	36,969,255,694	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	1,265,657,134,571	16,754,995,664	28,964,596,719	101,747,699,171	1,118,189,843,017	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,034,411,455,987	157,935,000	118,443,169,298	118,864,660,171	796,945,691,518	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	7,001,198,422	7,077,962,765	15,068,325,200	73,321,921,419	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	31,350,278,324	--	--	--	31,350,278,324	Tenants' Deposits
Jumlah	3,367,730,510,235	612,657,874,682	161,885,615,561	544,017,685,529	2,049,169,334,463	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	68,782,874,784	--	--	68,782,874,784	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	546,951,400,714	504,130,686,176	8,680,093,780	34,140,620,758	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	68,308,573,657	19,439,118,569	1,186,646,625	12,750,640,240	34,932,168,223	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,879,007,169	--	--	3,879,007,169	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akrua	34,756,871,973	34,756,871,973	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	1,176,277,772,913	33,075,911,352	67,093,328,987	59,718,454,233	1,016,390,078,341	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,058,677,885,175	--	61,385,044,278	61,423,119,911	935,869,720,986	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	16,341,415,375	1,078,846,898	2,189,434,144	92,050,308,168	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	23,420,057,203	--	--	--	23,420,057,203	Tenants' Deposits
Liabilitas Derivatif	27,328,961,803	--	--	--	27,328,961,803	Derivative Liabilities
Jumlah	3,120,043,409,976	607,744,003,445	139,423,960,568	242,884,151,239	2,129,991,294,724	Total

Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 58.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp2.035.527.744 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.398.680.313. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 58.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the year ended December 31, 2022 would have decreased income current year and equity by Rp2,035,527,744 and for the year ended December 31, 2021 would have increased income current year and equity by Rp1,398,680,313, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

risiko tingkat bunga termasuk antara lain:
melakukan perubahan komposisi antara pinjaman
suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin
akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing
sebesar Rp7.751.656.106 dan Rp6.225.303.238.
Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan
efek kebalikan yang sama besarnya, dengan
asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen
berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas
keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan
diamortisasi dalam laporan posisi keuangan
mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo
dalam jangka pendek maupun yang dibawa
berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dianggap
mendekati nilai wajarnya.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan
atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki
nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam
pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
(tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk
dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk
aset atau liabilitas, baik secara langsung
(misalnya harga) atau secara tidak langsung
(misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan
berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi
(input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas
keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar
pada 31 Desember 2022 dan 2021:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period Using					
2022	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	103,597,772,979	88,653,322,979	14,944,450,000	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	86,614,491	--	--	86,614,491	Investment in Shares
Jumlah	103,684,387,470	88,653,322,979	14,944,450,000	86,614,491	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

others by changing the composition of variable and
fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would
have decreased equity and profit or loss for
the years ended December 31, 2022 and 2021
by Rp7,751,656,106 and Rp6,225,303,238,
respectively. A 50 basis points decrease in interest
rates for the years ended December 31, 2022 and
2021 would have had the equal but opposite effect,
on the basis that all other variables remain
constant.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2022 and 2021, Management
considers that the carrying amount of financial
assets and liabilities recorded at amortized cost in
the statements of financial position approximate
their value both of shortterm maturities and carried
at market interest rate.

The carrying amount of financial assets and
liabilities approximate their fair value.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
requires disclosing the fair value measurements by
level of the following fair value hierarchy:

- a) quoted prices in active markets (unadjusted) for
identical financial assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included in
Level 1 that are observable for the asset or
liability, either directly (as prices) or indirectly
(eg derivation from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based
on observable market data (unobservable
inputs) (level 3).

The following table presents the Group's financial
assets and liabilities that are measured at fair value
as at 31 December 2022 and 2021:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2021	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	87,969,390,382	74,413,840,382	13,555,550,000	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	84,950,515	--	--	84,950,515	Investment in Shares
Jumlah	88,054,340,897	74,413,840,382	13,555,550,000	84,950,515	Total

c. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

c. Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group targeted Group's capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,547,891,782,093	2,303,738,532,872	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,259,467,653,293	4,050,552,753,578	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.60	0.57	Debt to Equity Ratio

58. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

58. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2022		2021		
		Mata Uang	Ekuivalen /	Mata Uang	Ekuivalen /	
		Asing /	Equivalent	Asing /	Equivalent	
		Foreign		Foreign		
		Currency	Rp	Currency	Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	4,238,076	66,669,166,325	1,102,428	15,730,547,815	Cash and Cash Equivalents
	SGD	10,503	122,458,364	11,599	122,186,100	
	EUR	5,100	85,234,445	3,000	48,380,520	
	GBP	94	1,771,661	3,184	61,126,554	
	THB	14,159	6,442,508	14,174	6,066,330	
Piutang Usaha	USD	616,360	9,695,957,271	469,788	6,703,398,904	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	6,926,201	108,956,066,199	6,176,121	88,127,065,086	Other Current Financial Assets
	SGD	--	--	404,747	4,263,606,583	
Biaya Dibayar di Muka	USD	--	--	556	7,933,491	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	106,393	1,673,663,878	14,280	203,761,320	Other Non Current Assets
Sub Jumlah			187,210,760,651		115,274,072,703	Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

		2022		2021		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	306,843	4,826,943,981	364,985	5,207,977,909	Trade Payable to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,620,838	41,228,399,151	2,080,386	29,685,025,945	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	SGD	1,040	12,125,360			
Beban Akrua	USD	67,927	1,068,552,640	4,352	62,098,732	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD	66,820,000	1,051,145,420,000	75,910,000	1,083,159,790,000	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	USD	6,313,457	99,316,991,647	7,586,360	108,249,769,338	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	USD	3,000	47,193,000	3,000	42,807,030	Tenant's Deposits
Sub Jumlah			1,197,645,625,779		1,226,407,468,954	Sub Total
Jumlah			(1,010,434,865,128)		(1,111,133,396,251)	Total
Tagihan atas Transaksi Swap	USD	66,820,000	1,051,145,420,000	75,910,000	1,083,159,790,000	Receivable from Swap Transaction
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto			40,710,554,872		(27,973,606,251)	Total Net Assets (Liabilities)

59. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak yang Disesuaikan dengan Saldo Awal Kas dan Setara Kas milik SIT, Entitas Anak, yang Dijual	33,535,020,475	--
Reklasifikasi Uang Muka Lain-lain ke Properti Investasi	12,854,567,461	--
Reklasifikasi Nilai Buku dari Properti Investasi ke Aset Tetap	8,045,746,054	460,016,418
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	1,812,041,767	15,506,048
Penambahan Aset Hak Guna	1,607,008,671	56,023,894
Kapitalisasi Beban Bunga ke Uang Muka Lain-lain	772,067,461	12,777,778
Reklasifikasi Piutang Kepada Pihak Berelasi ke Investasi Saham	--	35,575,000,000
Penerimaan Bagi Hasil dari Investasi Ventura Bersama yang Belum Diterima	--	56,780,000
Jumlah	58,626,451,889	36,176,104,138

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan pada 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	68,782,874,784	331,757,327,070	(155,936,028,586)	--	3,219,018,267	247,823,191,535	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,176,277,772,913	133,997,337,831	(46,571,428,568)	--	1,953,452,395	1,265,657,134,571	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	1,058,677,885,175	--	(138,036,195,000)	106,021,825,000	6,897,045,812	1,033,560,560,987	IFC Loan
Lain-lain - Pihak Ketiga	--	1,263,480,000	(412,585,000)	--	--	850,895,000	Others - Third Parties
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	--	(10,797,605,448)	--	1,607,008,669	102,469,407,806	Lease Liabilities
Jumlah	2,415,398,537,457	467,018,144,901	(351,753,842,602)	106,021,825,000	13,676,525,143	2,650,361,189,899	Total

59. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Proceeds from the Sale of Investments in Subsidiary Adjusted for the Initial Cash and Cash Equivalent of SIT, a Subsidiary, which were Sold	33,535,020,475	--
Reclassification of Other Advances to Investment Properties	12,854,567,461	--
Reclassification of Book Value on Investment Properties to Fixed Assets	8,045,746,054	460,016,418
Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property	1,812,041,767	15,506,048
Addition of Right-of-Use Assets	1,607,008,671	56,023,894
Capitalization of Borrowing Interest Expense to Other Advances	772,067,461	12,777,778
Reclassification of Due from Related Party to Investment in Shares	--	35,575,000,000
Revenue Sharing from Joint Venture Investment that has not been Received	--	56,780,000
Total	58,626,451,889	36,176,104,138

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan	Non Kas /		
				Kurs Mata	Non Kas /		
				Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Changes on Non Cash Transactions		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	246,146,680,222	50,926,906,949	(228,217,930,129)	--	(72,782,258)	68,782,874,784	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	669,983,623,539	537,429,769,302	(26,021,428,568)	--	(5,114,191,360)	1,176,277,772,913	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	(390,000,000,000)	--	902,783,462	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	675,513,299,306	499,450,000,000	(129,650,670,000)	8,110,460,000	5,254,795,869	1,058,677,885,175	IFC Loan
Lain-lain	36,938,620	--	(36,938,620)	--	--	--	Others
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	--	(1,264,269,111)	1,181,574,828	5,868,204,106	111,660,004,585	Lease Liabilities
Jumlah	2,086,652,252,987	1,087,806,676,251	(775,191,236,428)	9,292,034,828	6,838,809,819	2,415,398,537,457	Total

60. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- Pada tanggal 10 Januari 2023, SEP, Entitas Anak SCS, telah menandatangani surat Perubahan ke 5 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit dengan perubahan fasilitas yang diberikan serta jangka waktu fasilitas Bank Garansi diperpanjang sampai dengan 11 Januari 2024.
- Pada tanggal 22 Februari 2023, SAI, Entitas Anak telah melunasi sisa saldo fasilitas pinjaman Kredit Investasi II & III kepada PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah sebesar Rp19.605.000.000.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30097/GBK/2023, tertanggal 3 Maret 2023, SAI, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Lokal diperpanjang menjadi sampai dengan 8 Juni 2023.
- Berdasarkan Surat Perubahan ke-4 (Keempat) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tertanggal 10 Maret 2023, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Bank Garansi diperpanjang menjadi sampai dengan 21 Februari 2024.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, tanggal 1 Maret 2023, pengajuan keberatan SAI, Entitas Anak, atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang disetujui adalah sebesar Rp1.335.882.401. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui.

60. Subsequent Events

- On January 10, 2023, SEP, a Subsidiary of SCS, has signed the 5th Amendment Letter and Restatement of the Credit Agreement with changes to the facilities provided and the term of the Bank Guarantee facility extended to January 11, 2024.
- On February 22, 2023, SAI, a Subsidiary, has settle the remaining balance of Investment Credit facility II & III to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp19,605,000,000.
- Based on Letter of Extension of Maturity for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities No. 30097/GBK/2023, dated March 3, 2023, SAI, a Subsidiary, obtained a facility extension from PT Bank Central Asia Tbk, where the maturity date of the Local Credit facility has been extended to June 8, 2023.
- Based on the 4th (Fourth) Amendment Letter on Credit Agreement No. 59, dated March 10, 2023, NRC, a Subsidiary, obtained a facility extension from PT Bank CIMB Niaga Tbk, where the maturity date of the Bank Guarantee facility has been extended to February 21, 2024.
- Based on the Decree of the Director General of Tax Number KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, submission of objections to the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 which was approved amounting to Rp1,335,882,401. The approved amount of Tax assessments Letter that have been paid will be returned (Note 60).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

f. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30150/GBK/2023 tanggal 20 Maret 2023, SAM, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Lokal diperpanjang menjadi sampai dengan 21 Juni 2023.

f. Based on Letter of Extension of Maturity for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities No.3150/GBK/2023 dated March 21, 2023, SAM, a Subsidiary, obtained a facility extension from PT Bank Central Asia Tbk, where the maturity date of the Local Credit facility has been extended to June 21, 2023.

61. Informasi Penting Lainnya

Berdasarkan perubahan pasal 17 ayat (1) huruf b pada Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun 2022.

61. Other Important Informations

Based on the amendments to Article 17 paragraph (1) letter b in the Law on the Harmonization of Tax Regulations, the income tax rate for domestic corporate and permanent establishments is 22% which will come into effect in 2022.

62. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

62. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**63. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

**63. Additional Financial Information of the
Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

**64. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2023.

**64. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 31, 2023.

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	169,522,862,579	71,871,077,343	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	2,582,130,692	1,072,574,998	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	45,258,294,601	39,396,784,696	Other Current Financial Assets
Uang Muka	651,633,340	25,300,000	Advances
Pajak dibayar di Muka	26,352,119,743	29,998,727,494	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di Muka	528,507,745	433,568,941	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	244,895,548,700	142,798,033,472	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang dari Pihak Berelasi	820,016,500,000	577,002,390,972	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	219,530,049	115,969,568	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,844,726,108,923	3,751,852,678,675	Investment In Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	44,385,449,663	29,968,858,344	Investment In Associates
Investasi pada Ventura Bersama	--	349,817,053,054	Investment In Joint Ventures
Aset Derivatif	101,973,153,956	--	Derivative Assets
Aset Tetap	476,147,208	469,446,283	Fixed Assets
Aset Hak Guna	5,568,493,309	8,247,326,122	Right-of-Use Assets
Uang Muka Setoran Modal	14,272,200,000	47,525,000,000	Advances for Paid-up Capital
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,492,627,538	6,990,882,699	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,838,130,210,646	4,771,989,605,717	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5,083,025,759,346	4,914,787,639,189	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	3,920,567,218	2,797,462,658	Third Parties
Utang Pajak	1,054,703,713	971,526,968	Tax Payables
Beban Akrua	1,514,423,763	2,956,886,863	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	236,834,024,469	122,808,164,189	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	4,410,149,328	3,246,642,594	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	247,733,868,491	132,780,683,272	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	190,317,000,000	203,367,000,000	Due to Related Party
Liabilitas Derivatif	--	27,328,961,803	Derivative Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long-Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			Current Maturities
Satu Tahun			
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	796,726,536,518	935,869,720,986	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	1,429,257,966	5,244,076,512	Lease Liabilities
Tanggungan Rugi pada			Accumulated Equity in Net Losses of
Investasi pada Entitas Anak	56,563,410,102	55,119,935,933	Investment in Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	1,045,036,204,586	1,226,929,695,234	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,292,770,073,077	1,359,710,378,506	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -			Subscribed and Paid-up Capital -
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	424,096,074,136	413,066,803,407	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	508,166,937	Allowances for Share-Based Compensation
Saham Treasuri	(71,079,768,517)	(71,079,768,517)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	39,000,000,000	39,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,786,712,597,904	2,613,935,851,665	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	23,370,602,746	(28,509,972,809)	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	3,790,255,686,269	3,555,077,260,683	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,083,025,759,346	4,914,787,639,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	8,765,005,117	12,812,424,260	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	8,765,005,117	12,812,424,260	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(121,521,088)	(169,425,501)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(59,675,995,059)	(54,257,862,517)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	172,425,893,070	98,848,701,515	Other Income
Beban Lainnya	(7,237,378,468)	(25,183,715)	Other Expenses
LABA USAHA	114,156,003,572	57,208,654,042	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	(119,583,798,081)	(150,043,943,775)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak	190,780,792,799	(98,504,672,054)	Equity in Net Earning (Loss) of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(11,955,500,756)	(10,194,877,002)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	2,036,902,787	1,183,531,863	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	175,434,400,321	(200,351,306,926)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	105,852,594	42,153,505	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	175,540,252,915	(200,309,153,421)	INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
<u>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>			<u>Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss</u>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3,162,523,102)	1,984,517,076	Remeasurement on Defined - Benefit Plans
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Ventura Bersama	--	36,341,357	Portion of Other Comprehensive Income - Joint Venture Entities
- Entitas Asosiasi	9,460,788	(31,290,553)	Associates Entities
- Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	4,163,976	(4,674,595)	Changes in Financial Assets that Measured - at Fair Value
- Pajak Penghasilan Terkait	389,555,638	(509,265,499)	Related Income Tax
Sub Jumlah	(2,759,342,700)	1,475,627,786	Sub Total
<u>Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>			<u>Item That Will be Reclassified to Profit or Loss</u>
- Keuntungan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	25,699,064,303	18,862,030,036	Unrealized gain on - hedge transaction
- Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian (keuntungan) yang termasuk dalam laba rugi	7,366,290,954	(3,691,971,136)	Less: Reclassification adjustment on loss (gain) which already included in profit or loss
Sub Jumlah	33,065,355,257	15,170,058,900	Sub Total
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	8,097,042,022	5,474,469,503	Portion of Other Comprehensive Income - from Subsidiaries
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	4,049,447,158	8,333,198,476	Changes in fair value of financial assets through - other comprehensive income
- Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	6,664,567,142	--	Add: Reclassification adjustment on loss which are already included in profit or loss
Sub Jumlah	10,714,014,300	8,333,198,476	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	49,117,068,879	30,453,354,665	Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	224,657,321,794	(169,855,798,756)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS

Lampiran III

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subscribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham / <i>Allowances for Share-based Compensation</i>	Saham Treasury / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan / <i>Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / <i>Unrealized Loss on Hedge Transaction</i>	Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2021	588,156,180,000	408,446,777,508	1,968,309,000	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,721,773,175,603	Balance as of January 1, 2021
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	(1,460,142,063)	--	--	--	--	--	(1,460,142,063)	<i>Allowances for Share-based Compensation</i>
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	4,620,025,899	--	--	--	--	--	--	4,620,025,899	<i>Changes of Ownership in Subsidiaries</i>
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(200,309,153,421)	--	--	(200,309,153,421)	<i>Loss for the Years</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	1,480,302,381	13,802,993,384	15,170,058,900	30,453,354,665	<i>Other Comprehensive Income for the Years</i>
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021	588,156,180,000	413,066,803,407	508,166,937	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,613,935,851,665	6,092,289,948	(34,602,262,757)	3,555,077,260,683	Balance as of Desember 31, 2021
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	(508,166,937)	--	--	--	--	--	(508,166,937)	<i>Allowances for Share-based Compensation</i>
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	11,029,270,729	--	--	--	--	--	--	11,029,270,729	<i>Changes of Ownership in Subsidiaries</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	175,540,252,915	--	--	175,540,252,915	<i>Income for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(2,763,506,676)	18,815,220,298	33,065,355,257	49,117,068,879	<i>Other Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022	588,156,180,000	424,096,074,136	--	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,786,712,597,904	24,907,510,246	(1,536,907,500)	3,790,255,686,269	Balance as of Desember 31, 2022

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) *Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans*

Lampiran IV

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	7,255,449,423	12,757,424,260	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(5,872,678,622)	(8,336,237,024)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(41,284,529,564)	(35,116,197,349)	Cash Paid To Employees
Pembayaran Bunga	(110,518,437,498)	(150,325,838,823)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(724,430,805)	(599,983,733)	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11,813,394,141)	(14,375,257,422)	Income Tax Paid
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak	14,612,735,415	--	Cash Receipts from Claim for Tax Refunds
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	2,380,172,313	5,340,139,942	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(145,965,113,479)	(190,655,950,149)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Investasi pada Ventura Bersama	432,393,748,565	--	Proceeds from Sale of Investment in Joint Ventures
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	129,768,537,562	--	Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries
Penerimaan Bunga	78,282,292,398	92,744,608,688	Interest Received
Penerimaan Dividen Kas	23,720,592,000	75,013,917,394	Cash Dividend Received
Pencairan Investasi pada Nilai Wajar	3,715,715,427	--	Sale of Investment at Fair Value
Penerimaan Kas dari Penurunan Penyertaan pada Entitas Anak	--	75,199,906,000	Cash Received from Decreasing of Investment in Subsidiaries
Perolehan Investasi Saham	--	(14,730,000,000)	Acquisition of Investment in Shares
Perolehan Aset Tetap	(300,649,900)	(144,509,445)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi pada Nilai Wajar	(7,745,500,000)	--	Placement of Investment at Fair Value
Pengurangan Utang kepada Pihak Berelasi	(13,050,000,000)	(44,342,000,000)	Deductions of Due to Related Parties
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(17,747,200,000)	(40,375,000,000)	Addition in Advance of Share Investment
Pengurangan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	(243,014,109,028)	132,183,500,000	Deductions (Addition) of Due from Related Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	386,023,427,024	275,550,422,637	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	--	499,450,000,000	Receipts of Other Third Party Loans
Pembayaran Pokok Utang Obligasi	--	(390,000,000,000)	Principal Payment of Bonds Payable
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(4,530,726,000)	(3,906,726,000)	Payments of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	(138,036,195,000)	(129,650,670,000)	Payments of Other Third Party Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(142,566,921,000)	(24,107,396,000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	97,491,392,545	60,787,076,488	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	160,392,691	1,934,199,436	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	71,871,077,343	9,149,801,419	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	169,522,862,579	71,871,077,343	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

2022							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries							
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>							
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,046,636,186,767	--	--	(525,596,281)	217,230,029,771	2,263,340,620,257
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(35,032,017,970)	--	--	(199,328,551)	3,097,461,829	(32,133,884,692)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	369,893,573,721	10,000,000,000	--	(323,484,064)	(22,673,982,776)	356,896,106,881
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	52,873,406,602	--	--	8,097,042,022	(1,449,807,074)	59,520,641,550
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	1,281,779,861	1,000,000,000	--	128,120,443	(1,555,997,594)	853,902,710
PT Surya Semesta Realiti	99.99%	73,417,017,881	--	--	--	(420,715,555)	72,996,302,326
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	17,191,190,109	--	--	--	(17,276,595,427)	(85,405,318)
PT Surya Citra Propertiindo	99.00%	9,609,041,877	--	--	--	(15,664,513)	9,593,377,364
PT TCP Internusa	92.42%	(19,912,361,568)	--	--	15,836,140	(4,221,277,774)	(24,117,803,202)
PT Sitiagung Makmur	93.50%	250,597,445,854	40,000,000,000	--	246,948,414	(41,688,418,442)	249,155,975,826
PT Surya Internusa Timur	--	129,452,276,991	(131,958,706,061)	--	--	2,506,429,070	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	577,501,561,136	--	(23,720,592,000)	(1,172,603,227)	42,386,925,981	594,995,291,890
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	222,267,750,827	--	--	(948,468,003)	14,923,610,217	236,242,893,041
Sub Jumlah / Sub Total			(80,958,706,061)	(23,720,592,000)	5,318,466,893	190,841,997,713	3,787,258,018,633
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>							
PT Surya Bajo Properti	2.68%	989,228,150	--	--	--	(620,757)	988,607,393
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,062,777	--	--	--	(111,662)	4,951,115
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,771,977	--	--	--	292,967	5,064,944
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	(175,556,395)	--	--	--	(50,760,495)	(226,316,890)
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,817	--	--	--	(53)	50,154,764
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,245	--	--	--	(20)	50,192,225
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,101,547	--	--	--	38	10,101,585
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	9,945,606	--	--	--	(9)	9,945,597
PT Surya Internusa Properti	0.00%	995,433	--	--	--	(10,475)	984,958
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,376	--	--	--	(8)	9,968,368
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,121	--	--	--	8	1,026,129
Sub Jumlah / Sub Total		955,890,654	--	--	--	(51,210,466)	904,680,188
Jumlah / Total		3,696,732,742,742	(80,958,706,061)	(23,720,592,000)	5,318,466,893	190,790,787,247	3,788,162,698,821
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut / Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:							
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries							3,844,726,108,923
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak / Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries							(56,563,410,102)
Jumlah / Total							3,788,162,698,821
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates							
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	29,968,858,344	--	26,362,631,287	--	9,460,788	44,385,449,663
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture							
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	349,817,053,054	(351,853,955,841)	--	--	2,036,902,787	--

2021							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali / Differences in Transaction with Non-Controlling Interest	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries							
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>							
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,023,401,417,579	--	(29,999,999,984)	868,278,847	52,366,490,325	2,046,636,186,767
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(21,840,623,318)	--	--	82,173,859	(13,273,568,511)	(35,032,017,970)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	391,093,964,355	12,030,000,000	--	34,927,704	(33,265,318,338)	369,893,573,721
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	135,589,492,024	(75,199,906,000)	(9,299,988,375)	5,441,320,653	(3,657,511,700)	52,873,406,602
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	(215,721,167)	2,700,000,000	--	(11,670,331)	(1,190,828,641)	1,281,779,861
PT Surya Semesta Realiti	99.99%	73,754,329,750	--	--	--	(337,311,869)	73,417,017,881
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	17,198,609,368	--	--	--	(7,419,259)	17,191,190,109
PT Surya Citra Propertiindo	99.00%	9,611,330,191	--	--	--	(2,288,314)	9,609,041,877
PT TCP Internusa	92.42%	28,687,935,800	--	--	43,263,138	(48,643,560,506)	(19,912,361,568)
PT Sitiagung Makmur	90.78%	289,973,456,062	--	--	758,448,838	(40,134,459,046)	250,597,445,854
PT Surya Internusa Timur	66.63%	135,030,556,173	--	(11,993,337,035)	--	6,415,057,853	129,452,276,991
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	570,293,845,505	--	(23,720,592,000)	(954,134,279)	31,882,441,910	577,501,561,136
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	270,349,493,945	--	--	437,611,239	(48,519,354,357)	222,267,750,827
Sub Jumlah / Sub Total		3,922,928,086,267	(60,469,906,000)	(75,013,917,394)	6,700,219,668	(98,367,630,453)	3,695,776,852,088

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2021							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ Differences in Transaction with Non-Controlling Interest	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Surya Bajo Properti	2.68%	989,770,118	--	--	--	(541,968)	989,228,150
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,090,645	--	--	--	(27,868)	5,062,777
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,892,082	--	--	--	(120,105)	4,771,977
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	(39,207,027)	--	--	--	(136,349,368)	(175,556,395)
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,870	--	--	--	(53)	50,154,817
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,265	--	--	--	(20)	50,192,245
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,101,535	--	--	--	12	10,101,547
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	9,945,617	--	--	--	(11)	9,945,606
PT Surya Internusa Properti	0.00%	997,636	--	--	--	(2,203)	995,433
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,384	--	--	--	(8)	9,968,376
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,130	--	--	--	(9)	1,026,121
Sub Jumlah / Sub Total		1,092,932,255	--	--	--	(137,041,601)	955,890,654
Jumlah / Total		3,924,021,018,522	(60,469,906,000)	--	(75,013,917,394)	6,700,219,668	3,696,732,742,742
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut / Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:							
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries							3,751,852,678,675
Tanggungans Rugi pada Investasi pada Entitas Anak / Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries							(55,119,935,933)
Jumlah / Total							3,696,732,742,742
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates							
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	35,575,000,000	4,620,025,899	--	(31,290,553)	29,968,858,344
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	348,597,179,834	--	--	--	36,341,357	349,817,053,054

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

	2022				
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Investasi pada Entitas Anak /</u>					
<u>Investment In Subsidiaries</u>					
Kepemilikan Langsung /					
Direct Ownership					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	748,029,000,000	10,000,000,000	--	758,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	25,199,000,000	1,000,000,000	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Realiti	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	93.50%	380,905,630,150	40,000,000,000	--	420,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	--	120,000,000,000	--	120,000,000,000	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / Sub Total		5,092,531,201,492	51,000,000,000	120,000,000,000	5,023,531,201,492

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022				
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership				
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	1,000,000
Sub Jumlah / Sub Total		1,147,367,103	--	1,147,367,103
Jumlah / Total		5,093,678,568,595	51,000,000,000	120,000,000,000
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates				
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	38,775,000,000	--	38,775,000,000
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture				
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	320,863,229,870	--	320,863,229,870
2021				
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries				
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership				
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	735,999,000,000	12,030,000,000	748,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	22,499,000,000	2,700,000,000	25,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	92.76%	380,905,630,150	--	380,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	66.63%	120,000,000,000	--	120,000,000,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / Sub Total		5,153,001,107,492	14,730,000,000	75,199,906,000

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah / Sub Total		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah / Total		5,154,148,474,595	14,730,000,000	75,199,906,000	5,093,678,568,595
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	24.25%	3,200,000,000	35,575,000,000	--	38,775,000,000
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870